

**ANALISIS KOMPARATIF FINANSIAL USAHA TERNAK  
SAPI BALI DAN SAPI INSEMINASI BUATAN (IB)  
DI DESA MAMAMPANG KECAMATAN  
TOMBOLOPAO KABUPATEN GOWA**

**LALU MUH ZAINUL HAFIZIN  
105961112320**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**ANALISIS KOMPARATIF FINANSIAL USAHA TERNAK  
SAPI BALI DAN SAPI INSEMINASI BUATAN (IB)  
DI DESA MAMAMPANG KECAMATAN  
TOMBOLOPAO KABUPATEN GOWA**

**LALU MUH ZAINUL HAFIZIN  
105961112320**



**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pertanian Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Komparatif Finansial Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

Nama : Lalu Muh Zainul Hafizin

Nim : 105961112320

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama



Dr. Ir. Nurdin, M.M  
NIDN.0908046801

Pembimbing Pendamping



Firmansvah, S.P., M. Si  
NIDN.0930097503

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Andi Khaerivah, M.Pd., IPU  
NIDN.0926036803

Ketua Program Studi Agribisnis



Nadir, S.P., M.Si  
NIDN.0909068903

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Komparatif Finansial Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

Nama : Lalu Muh Zainul Hafizin

Nim : 105961112320

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian



Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Ir. Nurdin, M.M  
Ketua Sidang
2. Firmansyah, S.P., M. Si  
Sekertaris
3. Dr. Ir. H Saleh Molla, M.M  
Anggota
4. Nadir, S.P., M. Si  
Anggota

*(Handwritten signatures of the committee members)*

Tanggal Lulus : 31 Januari 2024

## **PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Komparatif Finansial Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, 31 Januari 2024

Lalu Muh Zainul Hafizin  
105961112320

## ABSTRAK

**Lalu Muh Zainul Hafizin. 105961112320.** Analisis Komparatif Finansial Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Nurdin dan Firmansyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usaha ternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB) dan mengetahui perbandingan kelayakan usaha ternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

Metode pengambilan sampel ini dilakukan *purposive sampling* atau secara sengaja dengan tujuan tertentu mengambil 20 orang yang mempunyai ternak sapi bali dan 20 orang yang mempunyai ternak sapi inseminasi buatan (IB) kemudian dilakukan analisis data menggunakan pendapatan, R/C ratio untuk mengetahui pendapatan dan perbandingan kelayakan usaha ternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan peternak sapi bali sebesar Rp. 14.866.838.00 dan pendapatan sapi inseminasi buatan sebesar Rp. 39.914.783.00. Hal ini di sebabkan karena harga sapi inseminasi buatan (IB) lebih mahal daripada sapi bali. Terdapat perbandingan kelayakan antara usaha ternak sapi bali dan usaha ternak sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Hasil analisis R/C ratio menunjukkan bahwa usaha ternak sapi bali sebesar 7,22 sedangkan usaha ternak sapi inseminasi buatan (IB) sebesar 15,22, sehingga kedua usaha ternak layak diusahakan di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao KabupateGowa

**Kata Kunci :** *Pendapatan, Kelayakan, Sapi Bali, Sapi Inseminasi Buatan*

## **ABSTRACT**

**Muh Zainul Hafizin. 105961112320.** *Comparative Financial Analysis of Bali Cattle and Artificial Insemination (AI) Cattle Businesses in Mamampang Village, Tombolopao District, Gowa Regency. Supervised by Nurdin and Firmansyah.*

*This research aims to determine the income of the Bali cattle and artificially inseminated (AI) cattle business and to find out the comparison of the feasibility of the Balinese cattle and artificially inseminated (AI) cattle business in Mamampang Village, Tombolopao District, Gowa Regency.*

*This sampling method was carried out purposive sampling or deliberately by taking 20 farmers who had Bali cattle and 20 farmers who had Artificial Insemination (AI) cattle, then data analysis was carried out using income, R/C ratio to determine income and comparison of feasibility. Bali cattle and Artificial Insemination (AI) cattle farming business.*

*The results of this research show that the average income of Balinese cattle breeders is IDR. 14,866,838.00 and the income from Artificial Insemination cows is IDR. 39,914,783.00. This is because the price of Artificial Insemination (AI) cattle is more expensive than Bali cattle. There is a comparison of the feasibility between the Balinese cattle business and the Artificial Insemination (AI) cattle business in Mamampang Village, Kuncioopao District, Gowa Regency. The results of the R/C ratio analysis show that the Bali cattle business is 7.22 while the Artificial Insemination (AI) cattle business is 15.22, so that both livestock businesses are worth running in Mamampang Village, Tombolopao District, Gowa Regency*

**Keywords :** *Income, Feasibiliti, Bali Cattle, Artificial Insemination Cows*

## **PRAKATA**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunianya-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dengan judul “Analisi Komparatif Finansial Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB) Di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang bertujuan untuk memahami sekaligus mengkaji usaha ternak sapi yang di lakukan oleh masyarakat di Mamampang.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Nurdin, M.M selaku pembimbing utama dan Firmansyah, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini diselesaikan.
2. Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M,Pd., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Nadir. S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kedua Orangtua Saya, ayahanda Lalu Sabdiana dan ibunda Baiq Sujannah, dan adik-adik ku tercinta Baiq Hafizia Nur, Baiq Nur Mauladiah Aulia, Lalu Maulady Ahmad dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik berupa moril maupun material sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan segudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada pihak pemerintah Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa, khususnya bapak Kepala Desa Mamampang beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di daerah tersebut
7. Kepada sahabat saya yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan.

Akhir kata penulis ucapkan banyak tererima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga Kristal-kristal Allah senantiasa tercurah kepadanya. Aamiin.

Makassar, 31 Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                        | <b>i</b>       |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                         | <b>ii</b>      |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                    | <b>iii</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI</b> .....     | <b>iv</b>      |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....                     | <b>v</b>       |
| <b>ABSTRAK</b> .....                               | <b>vi</b>      |
| <b>ABSTRACT</b> .....                              | <b>vii</b>     |
| <b>PRAKATA</b> .....                               | <b>viii</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                            | <b>x</b>       |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                          | <b>xii</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                         | <b>xiii</b>    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                       | <b>xiv</b>     |
| <b>I. PENDAHULUAN</b> .....                        | <b>1</b>       |
| 1.1 Latar Belakang .....                           | 1              |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                          | 3              |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                        | 3              |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                       | 4              |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                  | <b>5</b>       |
| 2.1 Usaha Pertenakan Sapi .....                    | 5              |
| 2.2 Sapi Bali dan Sapi IB (Inseminasi Buatan)..... | 6              |
| 2.3 Konsep Teori Finansial .....                   | 9              |
| 2.4 Penerimaan dan Pendapatan .....                | 10             |
| 2.5 Analisis Kelayakan .....                       | 11             |
| 2.6 Penelitian Terdahulu .....                     | 12             |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.7 Kerangka Pemikiran.....   | 14        |
| <b>III. METODE PENELITIAN.....</b>  | <b>16</b> |
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....  | 16        |
| 3.2 Populasi dan Sampel.....  | 16        |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data .....   | 16        |
| 3.4 Teknik Pengambilan Data .....   | 17        |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....  | 17        |
| 3.6 Definisi Operasional.....   | 20        |
| <b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>   | <b>21</b> |
| 4.1 Letak Geografis dan Iklim.....  | 21        |
| 4.2 Kependudukan .....  | 22        |
| 4.3 Mata pencaharian Penduduk.....  | 23        |
| 4.4 Keadaan Sosisal Ekonomi .....   | 24        |
| 4.5 Keadaan Peternakan .....  | 24        |
| <b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>   | <b>26</b> |
| 5.1 Keadaan Umum Responden .....  | 26        |
| 5.2 Analisis Pendapatan Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi<br>Inseminasi Buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan<br>Tombolopao Kabupaten Gowa..... | 33        |
| 5.3 Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi<br>Inseminasi Buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan<br>Tombolopao Kabupaten Gowa ..... | 44        |
| <b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>  | <b>46</b> |
| 6.1 Kesimpulan.....   | 46        |
| 6.2 Saran .....   | 47        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>48</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>50</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>  | <b>93</b> |

## DAFTAR TABEL

| <b>Nomor</b> | <b>Teks</b>  | <b>Halaman</b> |
|--------------|--|----------------|
| 1.           | Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....                              | 12             |
| 2.           | Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....                      | 22             |
| 3.           | Jumlah Mata Pencaharian Penduduk .....                               | 23             |
| 4.           | Karakteristik Berdasarkan Umur Peternak .....                        | 26             |
| 5.           | Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Peternak .....                  | 28             |
| 6.           | Karakteristik Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Peternak .....  | 29             |
| 7.           | Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Peternak .....                  | 30             |
| 8.           | Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kepemilikan Ternak .....  | 32             |
| 9.           | Biaya Variabel Usaha Sapi Bali .....                                 | 37             |
| 10.          | Biaya Variabel Usaha Sapi Inseminasi Buatan (IB) .....               | 38             |
| 11.          | Total Biaya Pada Usaha Ternak Sapi Bali .....                        | 40             |
| 12.          | Total Biaya Pada Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB) .....      | 41             |
| 13.          | Penerimaan Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB) .. | 42             |
| 14.          | Pendapatan Usaha Ternak Sapi Bali .....                              | 43             |
| 15.          | Pendapatan Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB) .....            | 43             |
| 16.          | Analisis R/C Usaha Ternak Sapi Bali .....                            | 44             |
| 17.          | Analisis R/C Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB) .....          | 45             |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Nomor</b> | <b>Teks</b>   | <b>Halaman</b> |
|--------------|---|----------------|
| 1.           | Kerangka Pemikiran .....                              | 14             |
| 2.           | Peta Desa Mamampang .....                             | 71             |
| 3.           | Responden Peternak Sapi Bali.....                     | 69             |
| 4.           | Responden Peternak Sapi Inseminasi Buataan (IB) ..... | 69             |
| 5.           | Responden Peternak Sapi Bali.....                     | 70             |
| 6.           | Responden Peternak Sapi Inseminasi Buataan (IB) ..... | 70             |
| 7.           | Surat Izin Penelitian .....                           | 72             |



## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Nomor</b> | <b>Teks</b>  | <b>Halaman</b> |
|--------------|--|----------------|
| 1.           | Kuisisioner Penelitian.....                                    | 51             |
| 2.           | Identitas Responden Sapi Bali.....                             | 54             |
| 3.           | Biaya Variabel Usaha Ternak Sapi Bali.....                     | 55             |
| 4.           | Biaya Tetap Sapi Bali Sabit.....                               | 56             |
| 5.           | Biaya Tetap Sapi Bali Parang.....                              | 57             |
| 6.           | Biaya Tetap Sapi Bali Cangkul.....                             | 58             |
| 7.           | Biaya Tetap Usaha Ternak Sapi Bali.....                        | 59             |
| 8.           | Total Biaya Tetap Usaha Ternak Sapi Bali.....                  | 60             |
| 9.           | Biaya Total Usaha Ternak Sapi Bali.....                        | 61             |
| 10.          | Penerimaan Usaha Ternak Sapi Bali.....                         | 62             |
| 11.          | Pendapatan Usaha Ternak Sapi Bali.....                         | 63             |
| 12.          | Identitas Responden Sapi Inseminasi Buatan (IB).....           | 64             |
| 13.          | Biaya Variabel Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB).....   | 65             |
| 14.          | Biaya Tetap Sapi Inseminasi Buatan (IB) Sabit.....             | 66             |
| 15.          | Biaya Tetap Sapi Inseminasi Buatan (IB) Parang.....            | 67             |
| 16.          | Biaya Tetap Sapi Inseminasi Buatan (IB) Cangkul.....           | 68             |
| 17.          | Biaya Tetap Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB).....      | 69             |
| 18.          | Biaya Tetap Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB).....      | 70             |
| 19.          | Total Biaya Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB).....            | 71             |
| 20.          | Penerimaan Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB).....       | 72             |
| 21.          | Total Pendapatan Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB)..... | 73             |

|   |    |
|---|----|
| 22. Foto Dokumentasi .....                    | 74 |
| 23. Peta Lokasi Penelitian.....               | 76 |
| 24. Surat Izin Penelitian.....                | 77 |
| 25. Surat Keterangan Selesai Penelitian ..... | 78 |
| 26. Surat Keterangan Bebas Plagiat.....       | 79 |



# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di negara yang semakin maju ini, dengan pengaruh yang sangat kuat terhadap perubahan kebutuhan masyarakat Indonesia (Muhammad *et al.*, 2017). Sapi khususnya sapi bali merupakan salah satu sumber daya penghasil daging yang merupakan bahan pangan yang bernilai ekonomi tinggi bagi kehidupan masyarakat. Ternak atau kelompok ternak dapat menghasilkan kebutuhan yang berbeda-beda, terutama sebagai komponen nutrisi berupa daging, tetapi juga sebagai hasil samping berupa pupuk, kulit, tulang, dan lain-lain.

Keberlanjutan usaha peternakan ditentukan oleh pengetahuan peternak terhadap aspek kelayakan ekonomi. Suatu bisnis dianggap layak jika memenuhi persyaratan seperti kelayakan pasar dan pemasaran, kelayakan teknis, dan kelayakan finansial. Berdasarkan ketiga aspek tersebut, aspek yang paling penting untuk diperhatikan adalah aspek finansial.

Kapasitas pengembangan modal peternakan diukur dengan parameter investasi. Kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan modal awal yang melebihi bunga bank, keuntungan perusahaan dalam beberapa tahun mendatang dan lain-lain. Suatu usaha peternakan layak secara ekonomi karena dapat bertahan jika menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan. Hanya sedikit peternakan yang memiliki pemeliharaan dan penerapan teknologi yang tepat. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan peternak mengenai uji kelayakan ekonomi yang menjadi salah satu kendala peningkatan populasi (Andre, 2018).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah populasi sapi di Indonesia mencapai 18,61 juta ekor pada tahun 2022. Angka tersebut meningkat 3,56% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Populasi sapi di Jawa Timur merupakan yang terbanyak, yaitu mencapai 5,07 juta ekor. Jumlah itu setara 27,24% dari total populasi sapi di Indonesia pada 2022. Selanjutnya, Jawa Tengah memiliki populasi sapi terbanyak kedua, yaitu sebanyak 1,91 juta ekor. Kemudian, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat menjadi posisi ketiga yang masing-masing sebanyak 1,48 juta ekor dan 1,47 juta ekor. Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan rumah bagi 1,24 juta ekor sapi. Sumatra Utara dan Lampung yang mempunyai populasi sapi masing-masing sebanyak 967,61 ribu ekor dan 906,56 ribu ekor. Sementara populasi sapi paling sedikit berada di DKI Jakarta, yaitu hanya 1,75 ribu ekor pada 2022. Selain itu, produksi daging sapi Indonesia sebesar 498.923,14 ton pada tahun 2022. Provinsi Jawa Timur memiliki produksi daging sapi tertinggi yaitu mencapai 110.991,18 ton pada tahun lalu (Badan Pusat Statistik, 2022).

Peternakan telah berkembang di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Desa Mamampang mempunyai potensi untuk mengembangkan beberapa peternakan termasuk sapi bali yang sebagian besar dikelola oleh masyarakat Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dengan jumlah sapi bali terbanyak adalah Kecamatan Tombolopao Populasinya lebih dari 14.000 ekor (Dinas Peternakan Kabupaten Gowa, 2022).

Desa Mamampang menjadi salah satu desa penghasil ternak yang ada di Kecamatan Tombolopao. Meskipun menjadi desa penghasil ternak akan tetapi pengetahuan masyarakat mengenai teknik pengelolaan ternak dan teknologi

inseminasi buatan (IB) masih minim, hal ini dapat dilihat dari berbagai latar belakang seperti pengalaman, kurangnya kepercayaan terhadap manfaat inseminasi buatan (IB) dan sistem penggembalaan tradisional telah menyebabkan kurangnya penerapan inseminasi buatan (IB).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis akan melakukan penelitian tentang kelayakan usaha ternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB) yang berjudul "**Analisi Komparatif Finansial Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB) Di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa**".

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapatan dalam usaha ternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana perbandingan kelayakan usaha ternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha ternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

2. Untuk mengetahui perbandingan kelayakan usaha ternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peternak sapi bali dapat mengevaluasi perkembangan dari penelitian dalam meningkatkan strategi pengembangan usaha ternak sapi bali dan sapi IB.
2. Bagi pemerintah, dapat melakukan pengamatan agar dapat memprtimbangan dalam mengambil kebijakan dan dapat membantu pengembangan usaha ternak sapi bali dan sapi IB.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih teliti dalam melihat masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan juga memberikan solusinya terkait dan dengan penelitian yang dilakukan kedepannya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Usaha Peternakan Sapi

Peternakan merupakan suatu kegiatan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan bioteknologi peternakan dengan cara meningkatkan produksi hewan dengan tujuan memenuhi kebutuhan manusia. Untuk meningkatkan produktivitas ternak, peternak harus menerapkan berbagai strategi usaha peternakan yang meliputi bibit, pakan, kandang, reproduksi, pengelolaan penyakit, serta pengolahan dan pemasaran pasca panen, bibit harus berkualitas sehingga dapat menghasilkan keturunan yang baik.

Bibit unggul dapat diidentifikasi melalui proses seleksi genetik, bahan pakan harus memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. Zat gizi yang diperlukan oleh ternak antara lain karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air. Kandang yang sehat mempengaruhi kesehatan ternak. Oleh karena itu, kandang harus selalu dijaga dalam kondisi sehat agar ternak tidak tertular penyakit baik yang disebabkan oleh bakteri maupun virus.

Menurut Manshur (2009), pengelolaan konservasi peternakan memegang peranan penting dalam keberhasilan peternakan. Peternakan daging sapi menghasilkan daging, yang merupakan salah satu sumber protein utama dunia, dan rata-rata 8% kebutuhan energi manusia dipenuhi dari daging. Jenis hewan yang dikonsumsi bergantung pada preferensi dan adat istiadat setempat, ketersediaan, biaya, dan faktor lainnya. Spesies yang paling banyak dipelihara untuk diambil dagingnya adalah sapi, kambing, domba, dan babi. Hewan-hewan ini memiliki tingkat reproduksi yang berbeda-beda. Sapi biasanya hanya melahirkan satu anak

sapi, yang membutuhkan waktu lebih dari satu tahun untuk menjadi dewasa. Kambing dan domba seringkali mempunyai anak kembar dan terkadang disembelih sebelum berumur satu tahun.

## **2.2 Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

### **1. Sapi Bali**

Sapi bali merupakan salah satu jenis sapi asli Indonesia yang berasal dari Pulau Bali dan kini telah menyebar ke sebagian besar wilayah Indonesia bahkan hingga ke luar negeri antara lain Malaysia, Filipina, dan Australia. Jenis ini disebut "daging sapi bali". Sapi bali (*Bos Sondaicus*) merupakan salah satu ras sapi ras asli Indonesia dan merupakan nenek moyang dari Banteng Bibos yang telah mengalami proses domestikasi yang dimulai sebelum tahun 3.500 SM. di wilayah Jawa, Bali dan Lombok. Hal ini didukung dengan fakta bahwa hingga saat ini banteng liar masih terdapat di beberapa wilayah Pulau Jawa, seperti Pulau Ujung Kulon dan Bali yang merupakan pusat genetik sapi bali (Oka, 2010).

Sapi bali merupakan salah satu sumber daya genetik ternak yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pasokan daging Indonesia. Menurut statistik peternakan Indonesia, pangsa sapi bali dibandingkan dengan jenis sapi lainnya adalah 26,92%. Namun kinerja sapi bali dalam produksi daging belum optimal dan memerlukan berbagai upaya optimalisasi. Upaya-upaya yang dilakukan sebelumnya dan yang sedang berlangsung di berbagai daerah meliputi penerapan strategi pemberian pakan yang berbeda, pengelolaan konservasi, perbaikan genetik melalui seleksi (Suprianto & Djuliansah, 2018). Sapi bali mempunyai keunggulan dibandingkan sapi lainnya, seperti pertumbuhan yang

lebih cepat, adaptasi terhadap lingkungan yang lebih baik, dan kemampuan reproduksi yang lebih baik. Sapi bali merupakan sapi yang paling banyak dipelihara di peternakan kecil karena fertilitasnya yang tinggi dan mortalitasnya yang rendah (Purwantara *et al.*, 2012). Sapi bali dinilai cocok dan unggul untuk dikembangkan dan dternakkan di wilayah Sulawesi Selatan. Sapi bali tampaknya memiliki adaptasi lingkungan yang baik terhadap kondisi ekstrim dan toleran terhadap berbagai jenis pakan, terutama yang terbuat dari komponen tanaman gambut. Keunggulan lainnya adalah kualitas daging sapi bali tidak bisa dikatakan jelek. Daging sapi bali yang dikelola dengan hati-hati memang lezat meski rendah lemak. (Dwiharso, N., 2019).

## **2. Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

Teknologi inseminasi buatan (IB) diperkenalkan ke Indonesia pada tahun 1950 an. Uji coba kemudian dilakukan pada tahun 1969 dan diperluas ke daerah pedesaan. Namun penerapan inseminasi buatan oleh Direktorat Jenderal Industri Peternakan baru dimulai pada tahun 1976, bersamaan dengan dibukanya IB Center di Lembang. Menurut Ismaya (2014). Inseminasi buatan diartikan sebagai proses memasukkan atau menyuntikkan sperma atau air mani (Semen) ke dalam alat kelamin (organ) Betina pada masa birahi (estrus) dengan menggunakan alat buatan. Kebijakan introduksi IB pada saat itu bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan produktivitas sapi perah dan daging.

Menurut (Suprianto & Djuliansah, 2018), bahwa rendahnya produktivitas mempengaruhi lambatnya populasi sapi, keadaan ini juga ditentukan oleh kualitas bibit, penggunaan teknologi, dan rendahnya keterampilan petani peternak.

Program kegiatan IB merupakan pilihan paling penting untuk meningkatkan jumlah ternak dan kualitas genetik (Rusdiana & Praharani, 2015), salah satu cara untuk memperbaiki atau menambah jumlah sapi dengan semen adalah dengan melakukan inseminasi buatan (Sudarmono dan Sugeng, 2016). Salah satu cara untuk meningkatkan produksi daging dan pedet adalah dengan meningkatkan jumlah ternak dan meningkatkan kualitas genetik ternak. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan inseminasi buatan (IB) pada sapi bali. Pasalnya, semen yang digunakan untuk IB berasal dari sapi jantan yang memiliki genetika yang baik. IB merupakan salah satu jenis bioteknologi reproduksi yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas ternak, dengan tujuan akhir meningkatkan pendapatan petani/peternak. Oleh karena itu, melalui upaya yang fokus dan berkesinambungan, kami fokus pada aspek peningkatan kualitas dan perluasan cakupan pelayanan IB berupa Unit Pelayanan Inseminasi Buatan (UPIB) melalui penyelenggaraan pelayanan IB yang unggul.

Peran teknologi reproduksi, khususnya kecerdasan buatan, sangat penting dalam upaya Indonesia melaksanakan program kecukupan daging pemerintah pada tahun 2010. Pasalnya, teknologi IB telah meningkatkan penggunaan sumber daya manusia berbakat secara signifikan. Anda bisa memanfaatkan sepenuhnya kelebihan pejantan dengan gen baik. Misalnya, dengan pembiakan alami, seekor sapi jantan hanya bisa menghamili 50 hingga 70 ekor betina setiap tahunnya. Sementara itu, kapasitas pelayanan perempuan dapat ditingkatkan menjadi 5.000 hingga 10.000 dengan menggunakan IB. Inseminasi buatan (IB) pertama kali diperkenalkan ke Indonesia pada awal tahun 1950-an oleh Profesor B.Zait dari

Denmark di Balai Penelitian Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan di Bogor. Berdasarkan Rencana Kesejahteraan Khusus (RKI), beberapa IB di beberapa wilayah Jawa Tengah (Ungaran, Milit/Kedu Selatan), Jawa Timur (Pakong, Gulati), Jawa Barat (Chikore/Sukabumi) dan Bali (Baturati) telah didirikan FKH dan LPP Bogor juga berfungsi sebagai stasiun IB yang melayani wilayah Bogor dan sekitarnya. Pada titik ini, aktivitas dan layanan IB menghilang dan muncul, dan kepercayaan masyarakat menurun.

Program IB mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas benih. Untuk meningkatkan produksi dan produktivitas ternak, teknologi IB merupakan upaya untuk mempopulerkan benih berkualitas tinggi yang mudah, murah, dan cepat diproduksi serta memiliki nilai praktis dan ekonomis. Teknologi IB memberikan manfaat seperti perbaikan kondisi tubuh, pertumbuhan ternak lebih cepat, angka kelahiran lebih tinggi, dan peningkatan berat badan lahir. Teknologi IB diharapkan dapat memberikan nilai ekonomi dalam pengembangan industri peternakan (Merthajiwa, 2011).

### **2.3 Konsep Teori Finansial**

Peternakan ternak komersial memerlukan peningkatan operasional bisnis, skala ekonomi, dan pemeliharaan yang lebih efisien untuk mencapai keuntungan dan keuntungan yang lebih tinggi. Dengan cara ini peternak dapat menerapkan prinsip ekonomi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dan meningkatkan kesejahteraan peternak. Tujuan analisis finansial peternakan adalah:

1. Memastikan kelayakan usaha yang dikelola.
2. Informasi bisnis dan hindari investasi besar pada perusahaan yang tidak menguntungkan.
3. Sebagai produk keuangan yang memuat informasi yang benar-benar diperlukan bagi pihak lain, seperti lembaga keuangan (bank) dan mitra usaha.

#### **2.4 Penerimaan dan Pendapatan**

Menurut Soekartawati (2016), pendapatan pertanian adalah selisih antara pendapatan dengan seluruh biaya (total biaya). Pendapatan pertanian merupakan perkalian antara volume produksi yang dicapai dan harga jual. Pendapatan usahatani dihitung secara matematis sebagai berikut:

$$TR = Y \times P_y$$

Keterangan:

TR : Total penerimaan

Y : Produksi

$P_y$  : Harga jual per satuan

Menurut Soekartawati (2016) biaya total adalah jumlah dari biaya tetap dan biaya tidak tetap, dimana secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC : Total biaya (total cost)

FC : Biaya tetap (fixed cost)

VC : Biaya tidak tetap (variable cost)

Analisis pendapatan berfungsi sebagai indikator seberapa efisien suatu perusahaan beroperasi. Menghitung pendapatan pada suatu usaha pertanian relatif lebih kompleks dibandingkan menganalisis pendapatan pada usaha lainnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor biaya dan pendapatan pada usaha pertanian (Padangaran, 2021).

Adapun cara menghitung pendapatan usahatani menurut Soekartawati (2016) sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  : Pendapatan usah ternak

TR : Total penerimaan usaha ternak

TC : Total biaya usaha ternak

### **2.5 Analisis Kelayakan**

Analisis kelayakan usaha adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk menilai tingkat manfaat yang dapat dicapai dengan melaksanakan suatu kegiatan atau usaha. Analisis kelayakan merupakan suatu kegiatan yang mengkaji usaha yang akan dijalankan secara rinci untuk menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dilakukan (Kasmir & Jakfar, 2012).

Menurut Suratiyah (2015), R/C adalah perbandingan anatra penerimaan dengan biaya total.

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

Keterangan :

R/C : Revenu Cost Ratio

TR : Total Penerimaan

TC : Total Biaya

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan bagi penulis dalam melakukan penelitiannya dan memperkaya teori yang digunakan penulis dalam mengulas penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang serupa untuk memperoleh hasil dan kesimpulan dari penelitian-penelitian terdahulu. Kajian penelitian serupa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.

| No | Judul  | Metode Penelitian   | Hasil  |
|----|--|---|--|
| 1. | Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) pada Peternakan Sapi Potong di Kelurahan Kalampangan Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya, Kastalani, Herlinae Torang, Ady Kurniawan (2019) | Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif | Tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) pada peternakan sapi potong di Kelurahan Kalampangan Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya dilihat dari Service per Conception (S/C) sebesar $1,66 \pm 0,30$ , Conception rate (CR) sebesar 62 % dan Non Return Rate (NRR) sebesar 65 %, selain itu tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) juga ditentukan oleh pengetahuan peternak dan Petugas Inseminator. |
| 2. | Analisis Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) Ternak Sapi Berdasarkan Karakteristik   | analisis Regresi Berganda Stepwise                        | internal (masa kerja, intensitas pelatihan, ketelitian, kemampuan teknis manajemen straw dan deteksi birahi) dan eksternal (jarak  |

|  |  |
|--|--|
| <p>Inseminator di Kabupaten Kerinci, Lusi Amidia, Fachroerrozi Hoesni, Bayu Rosadi (2021)</p>  | <p>rumah dengan wilayah kerja, fasilitas pendukung, kondisi pos IB, sanitasi alat dan kelengkapan) berpengaruh (<math>P&gt;0.05</math>), sedangkan karakteristik internal (tanggung jawab) dan eksternal (imbalan sukarela) tidak berpengaruh (<math>P&gt;0.05</math>) terhadap keberhasilan IB di Kabupaten Kerinci. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua karakteristik internal dan karakteristik eksternal mempengaruhi keberhasilan IB di Kabupaten Kerinci.</p> |
| <p>3. Perbandingan Pendapatan Peternak Sapi Bali yang Melakukan Program Inseminasi Buatan (IB) dan Tidak Melakukan Program Inseminasi Buatan (IB) di Kec. Soppeng Riaja Kabupaten Barru (Farmer Income Comparisson of AI and non-AI Programme Participants at Soppeng Riaja, Barru-South Sulawesi), Sirajuddin, Lestari dan Fadliah (2012)</p> | <p>Deskriptif kuantitatif pendapatan peternak sapi Bali yang melakukan IB lebih rendah dari pada peternak yang tidak melakukan IB yaitu Rp 7.608.754,-/ekor/tahun berbanding Rp 7.697.796,-/ekor/tahun.</p>  |
| <p>4. Analisis kelayakan dan strategi pengembangan usaha ternak sapi potong, (Gustina Siregar, 2012).</p>  | <p>Model untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan metode Benefit Cost Ratio. Secara ekonomi usha ternak sapi potong layak dikembangkan dengan pendapatan Rp 32.274.213 per tahun dengan B/C Ratio 2,03. Starergi pengembangan adalah meningkatkan produksi dan mutu (bobot) ternak sama dengan agen penyalur.</p>   |

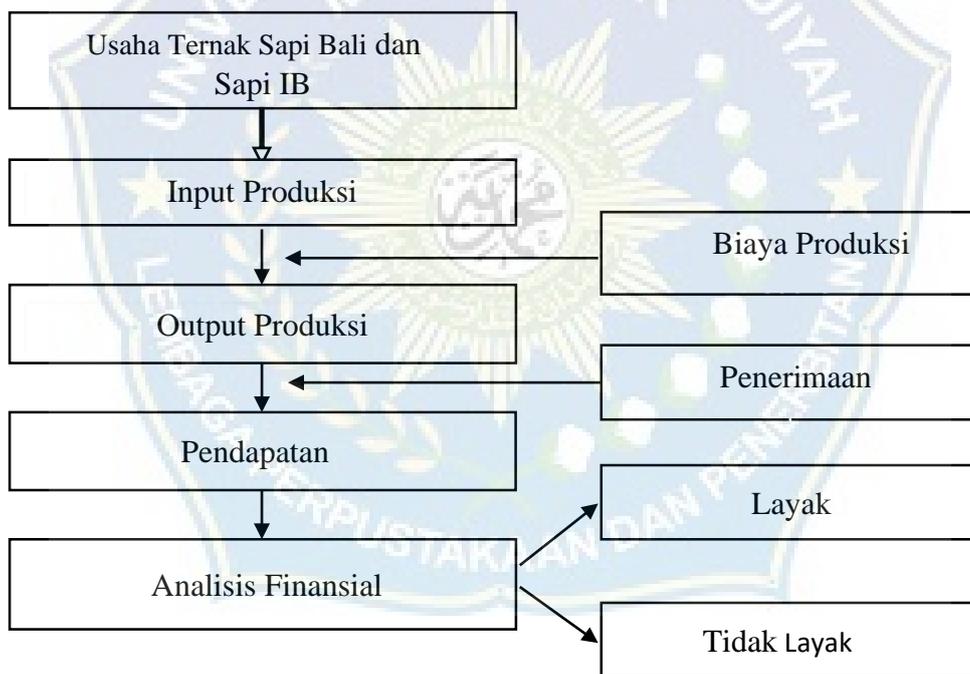
|  |  |   |
|--|--|---|
| <p>5. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan (IB) berdasarkan Program Sapi Induk Wajib Bunting (SIWAB) di Kecamatan Sangkub, (Mahyun, A. Lomboan, Ngangi 2021)</p> | <p>kuesioner, wawancara, dan observasi</p> | <p>tingkat keberhasilan IB berdasarkan program SIWAB di Kecamatan Sangkub yaitu respon peternak dalam mengadopsi teknologi reproduksi IB sangat baik dengan dibuktikan partisipasi mereka dalam mengikutsertakan ternak sapi betina produktif pada program SIWAB. Sementara itu untuk Akseptor/ternak sapi betina yang di ikutsertakan dalam program SIWAB di Kecamatan Sangkub yaitu sapi betina yang produktif berjumlah 66 ekor. Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa respon peternak, service per conception, angka konsepsi, dan anak berhasil lahir terhadap program SIWAB di Kecamatan Sangkub berada pada kategori baik.</p> |
|--|--|---|

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di negara yang semakin maju ini, terutama seiring dengan perubahan kebutuhan masyarakat Indonesia. Sapi khususnya sapi bali merupakan salah satu sumber pangan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi bagi kehidupan manusia berupa daging.

Peternak sapi bali yang ada di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa berjumlah dengan total ternak sapi kurang lebih 14.000 ekor. Meski usaha peternakan sapi ini sudah ada sejak lama, namun tetap menjadi bisnis

yang menguntungkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis kelayakan untuk menentukan hal tersebut. Analisis kelayakan penting bagi individu dan organisasi yang ingin menjalankan atau sedang menjalankan bisnis. Produk diperoleh dari peternakan sapi dan dijual pada tingkat harga tetap. Hasil penjualan menghasilkan keuntungan berupa penerimaan dan dana yang disebut pendapatan kotor, yang diterima pemilik usaha. Pendapatan bersih atau laba usaha terjadi ketika pendapatan atau laba kotor berkurang akibat biaya produksi yang dikeluarkan. Keuntungan suatu perusahaan juga dapat ditentukan dengan menggunakan analisis keuangan (Net R/C Ratio).



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir Analisis Komparatif Finansial Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB)

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Penelitian berlangsung Dua bulan yaitu 11 September – 11 Oktober 2023. Penelitian ini berfokus pada usaha ternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB) dilakukan di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

#### **3.2. Populasi Dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah para petani yang tidak hanya berprofesi sebagai petani namun juga sebagai pemelihara sapi bali dan sapi hasil inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

Metode penentuan sampel adalah *purposive sampling* (Sugiono 2013), yaitu metode penentuan sampel dari aspek tertentu. Sampel terdiri dari 20 orang petani yang memiliki atau melakukan usaha peternakan sapi bali maupun peternakan sapi inseminasi buatan (IB).

#### **3.3. Jenis Dan Sumber Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan alat penelitian yang digunakan adalah kuisisioner dan wawancara. Sumber data penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden dengan menggunakan kuisisioner atau wawancara.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi/departemen/organisasi terkait seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa dan Dinas Peternakan Kabupaten Gowa.

### **3.4. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap peternak sebagai subyek pemeliharaan sapi bali maupun sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.
2. Kuisisioner dan wawancara yaitu pengumpulan data dilakukan menyebarkan kuisisioner kepada peternak dan berkomunikasi langsung dengan responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis. Data berasal dari wawancara, catatan lapangan hasil observasi, dan bahan referensi lainnya sehingga hasilnya mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain (Sugiono 2019).

Dalam penentuan teknik analisis data pada kontribusi peternak dapat digunakan melalui teknik Analisis data di bawah :

1. Analisis Penerimaan Usaha ternak sapi

Analisis penerimaan usahatani Secara matematis penerimaan usahatani dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$TR = P.Q$$

Dimana :

TR = Penerimaan total usaha ternak (Rp)

P = Harga Sapi (Rp)

Q = Jumlah Sapi yang Diproduksi

## 2. Analisis Total Biaya

Biaya usahaternak ialah pengeluaran yang dikeluarkan oleh peternak dalam melakukan kegiatan usahaternak. Biaya usahaternak merupakan total dari biaya tunai dan non tunai dalam usahaternak. Secara matematis biaya usahaternak dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = TVC + TFC$$

Dimana :

TC = Total Cost

TVC = Total Fixed Cost

TVC = Total Variabel Cost

## 3. Analisis Pendapatan

Pendapatan usaha ternak dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

$\pi$  = Pendapatan usaha ternak (Rp/tahun)

TR = Total penerimaan usahatani ternak (Rp/tahun)

TC = Total biaya usahatani ternak (Rp/tahun)

#### 4. Analisis Kelayakan

Selanjutnya untuk melihat apakah usaha ternak layak atau tidak dengan menggunakan rumus :

$$R/C = TR / TC$$

Keterangan :

R/C : Nisbah penerimaan dan biaya

TR : Penerimaan total (Rp)

TC : Biaya total (Rp)

Pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika  $R/C > 1$ , maka usaha ternak yang dilakukan layak atau menguntungkan
- b. Jika  $R/C = 1$ , maka usaha ternak yang dilakukan berada pada titik impas (*Break Even Point*)
- c. Jika  $R/C < 1$  maka usaha ternak yang dilakukan tidak layak atau tidak menguntungkan

Rumus yang digunakan untuk menghitung R/C ratio adalah:

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

### 3.6. Definisi Operasional

Definisi Operasional meliputi pengertian yang digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data yang berhubungan dengan tujuan penelitian :

1. Sapi bali ataupun sapi hasil inseminasi buatan adalah jenis ternak yang dipelihara untuk menghasilkan daging sebagai produk utamanya. Sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB) merupakan salah satu objek penelitian yang banyak diusahakan di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.
2. Penerimaan adalah sejumlah uang yang di terima oleh perusahaan atas penjualan produk yang dihasilkan.
3. Biaya tetap merupakan biaya investasi yang besarnya tidak pernah berubah, meskipun perolehan hasil produksi berubah.
4. Biaya variabel merupakan jumlahnya dapat berubah-ubah sesuai hasil produksi dan harga di pasaran yang diperoleh dalam suatu usaha.
5. Pendapatan adalah sesuatu hal yang di peroleh dari pendapatan/penjualan yang beraskan pada pendapatan ternak sapi bali, pendapatan non pertanian dan pendapatan sebagai petani di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.
6. Kelayakan usaha merupakan suatu hasil yang digunakan untuk mengambil keputusan apakah suatu proyek atau bisnis dapat di kerjakan atau ditunda dan bahkan tidak dijalankan.

## **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **4.1 Letak Geografis dan Iklim**

Kabupaten Gowa berada pada bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan. Secara geografis Kabupaten Gowa terletak pada koordinat 12.38.16' Bujur Timur dari Jakarta dan 5.33.6' Bujur Timur dari kutub Utara. Sedangkan letak wilayah administrasinya antara 12.33.19' hingga 13.15.17' bujur timur dan 5.5' hingga 5.34.7' lintang selatan dari Jakarta.

Wilayah Kabupaten gowa 1.88,32 km<sup>2</sup> dan terbagi dalam 18 Kecamatan yaitu : Kecamatan Bajeng, Kecamatan Bajeng Barat, Kecamatan Barombong, Kecamatan Biringbulu, Kecamatan Bontolempangan, Kecamatan Bontomarannu, Kecamatan Bontonompo, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kecamatan Bungaya, Kecamatan Manuju, Kecamatan Pallangga, Kecamatan Parangloe, Kecamatan Parigi, Kecamatan Pattalassang, Kecamatan Somba Opu / Somba Upu, Kecamatan Tinggimoncong, Kecamatan Tombolopao, dan Kecamatan Tompobulu.

Penelitian dilakukan di Desa Mamampang dimana secara administratif Desa Mamampang merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dengan luas wilayah sekitar 21 Km<sup>2</sup>. Desa Mamampang berada dengan ketinggian antara 600-950 MDPL. Dengan keadaan curah hujan rata-rata 100-250 hari serta suhu antara 25-40°C. Desa Mamampang secara administratif berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Sinjai. Desa Mamampang terdiri atas Empat (4) Dusun yakni Dusun Mamampang, Dusun Sangkara'na, Dusun Bahoturungang dan Dusun Pakkeng.

Adapun batas-batas wilayah yang ada di Desa Mamampang sebagai berikut :

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Balassuka

Sebelah Utara : Berbatasan dengan sungai tenggara/ Tabbinjai

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kel. Tamaona

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Tonasa

Iklim Desa Mamampang sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia khususnya di Kabupaten Gowa beriklim tropis dengan dua musim, yakni Kemarau dan Hujan.

#### 4.2 Kependudukan

Penduduk suatu wilayah merupakan sumber daya yang dapat memengaruhi perkembangan pembangunan suatu wilayah. Dengan demikian, maka peningkatan kualitas penduduk suatu wilayah sangat penting dilakukan melalui peningkatan pendidikan maupun pengetahuan serta keterampilannya.

Adapun jumlah penduduk di Desa Mamampang kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No           | Jenis Kelamin | Jumlah (jiwa) | Persentase  |
|--------------|---------------|---------------|-------------|
| 1            | Laki-laki     | 1.191         | 55%         |
| 2            | Perempuan     | 1.138         | 45%         |
| <b>Total</b> |               | <b>2.329</b>  | <b>100%</b> |

*Sumber: Desa Mamampang dalam Angka, 2023*

Tabel 2 menunjukkan bahwa penduduk di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten gowa yaitu sebanyak 2.329 jiwa. Dari jumlah tersebut,

sebagian besar penduduk adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.191 jiwa dengan persentase 55%, sedangkan untuk penduduk yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.138 jiwa dengan persentase 45%. Berdasarkan jumlah tersebut maka dapat diketahui bahwa rasio jenis kelamin penduduk di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten gowa.

#### 4.3 Mata Pencaharian Penduduk

Untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, maka seseorang harus bekerja sesuai dengan mata pencaharian yang mereka tekuni, adapaun jenis-jenis mata pencaharian yang dilakukan penduduk di Desa Mamampang adalah petani, buruh tani, peternak, PNS, pengusaha, dan pegawai.

Adapun klasifikasi mata pencaharian penduduk di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3: Jumlah Mata Pencaharian Penduduk di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No                     | Mata Pencaharian    | Jumlah      | Persentase  |
|------------------------|---------------------|-------------|-------------|
| 1                      | Petani              | 540         | 23,18%      |
| 2                      | Pedagang            | 38          | 1,68%       |
| 3                      | PNS                 | 13          | 0,55%       |
| 4                      | TNI/POLRI           | 3           | 0,12%       |
| 5                      | Pegawai Swasta      | 38          | 1,63%       |
| 6                      | Wiraswasta          | 51          | 2,19%       |
| 7                      | Pensiunan           | 1           | 0,04%       |
| 8                      | Pekerja Lepas       | 324         | 13,90%      |
| 9                      | Tidak/Belum Bekerja | 1321        | 56,71%      |
| <b>Jumlah Penduduk</b> |                     | <b>2392</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Desa Mamampang dalam Angka, 2023

Dari berbagai macam mata pencaharian yang dikerjakan oleh penduduk Desa Mamampang yang sangat bervariasi menurut tingkat perkembangan wilayah dan keadaan alam, umumnya penduduk yang bermukiman di daerah pedesaan ini bersumber perekonomiannya bersal dari sektor pertanian.

#### **4.4 Keadaan Sosial Ekonomi**

Sosil ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang Dalam kelompok manusia yang dapat dilihat dari berbagai aspek salah satunya yaitu pekerjaan. Mayoritas masyarakat yang berada di Desa Mamampang yakni peternak maupun petani, dimana penghasilan yang di dapatkan menentukan banyaknya hasil panen, keadaan tersebut dapat berdampak pada perputaran ekonomi yang ada di Desa tersebut yang memiliki ketergantungan terhadap musim panen.

#### **4.5 Keadaan Peternakan**

Peternak yang ada di Desa Mamampang telah ada sejak lebih dari dua puluh lima tahun yang lalu, populasinya sudah terbilang cukup banyak, berdasarkan informasi dari peternak yang ada di Desa Mamampang tersebut jumlah peternak yang ada dahulu jumlahnya kurang lebih 20 orang peternak saja, melihat adanya keuntungan yang di peroleh dari beternak sapi, masyarakat melihat ini sebagai peluang usaha sehingga dari tahun ke tahun jumlah peternak semakin banyak, dan puncaknya masyarakat banyak yang menambah usahanya sebagai peternak sapi yaitu pada sepuluh tahun terakhir ini.

Sistem peternakan yang ada di Desa Mamampang bukanlah sistem peternakan yang setiap priodenya pasti membeli sapi bakalan yang akan di kembangbiakan, melainkan sistem peternakan yang turun temurun dari yang awalnya hanya membeli 2-5 bibit sapi sehingga sapi terus berkembangbiak dan sekarang berjumlah paling sedikit 2 ekor tiap peternak. Peternak yang ada di Desa Mamampang untuk sistem perawatan ternaknya tidak menggunakan karyawan atau pegawai melainkan di pelihara sendiri.dan untuk memenuhi kebutuhan pakan,

peternak tidak menyuruh orang untuk mencari rerumputan dan dedaunan. pakan hijauan yang di gunakan peternak sapi yang ada di Desa Mamampang adalah campuran, waktu peternak dalam mengurus ternaknya dalam satu hari tidak terlalu lama di karnakan waktu yang di gunakan dalam mengurus ternaknya hanya pada saat memberikan makan Sapi dan membersihkan kandang, rata-rata waktu peternak dalam mengurus ternaknya 3 sampai 4 jam per harinya, selain dari itu waktu di gunakan untuk melakukan aktivitas lain di luar mengurus ternaknya.



## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Keadaan Umum Responden

Karakteristik responden adalah latar belakang dari peternak yang di jadikan sampel dalam Penelitian ini. Adapun karakteristik yang di bahas yaitu karakteristik berdasarkan umur peternak, tingkat pendidikan peternak, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman beternak dan jumlah kepemilikan ternak sebagai berikut:

#### 5.1.1 Karakteristik Berdasarkan Umur Peternak

Salah satu faktor yang mempengaruhi cara kerja seseorang adalah usia. Seiring bertambahnya usia, kekuatan fisik kita menurun dibandingkan dengan orang yang lebih muda. Usia ini akan berdampak pada bagaimana peternak memahami dan menganalisis inovasi dalam menjalankan operasional peternakannya. Usia seseorang juga sangat erat kaitannya dengan pola pikir peternak dalam menentukan sistem manajemen yang akan diterapkan dalam suatu usaha peternakan yang sedang berjalan. Selain itu, usia seseorang juga dapat mempengaruhi keterampilan yang dimilikinya dalam menjalankan suatu profesi, hal ini disebabkan oleh usia orang tersebut. Kekuatan fisik menurun seiring bertambahnya usia, dan produktivitas menurun setelah usia tertentu.

Adapun klasifikasi responden berdasarkan tingkat umur yang ada di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4: Karakteristik Berdasarkan Umur Peternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No | Umur  | Jumlah | Persentase |
|----|-------|--------|------------|
| 1  | 26-39 | 9      | 45,00%     |
| 2  | 40-53 | 6      | 30,00%     |
| 3  | 54-67 | 5      | 25,00%     |

|   |              |           |                |
|---|--------------|-----------|----------------|
|   | <b>Total</b> | <b>20</b> | <b>100,00%</b> |
| 1 | 26-39        | 5         | 25,00%         |
| 2 | 40-53        | 9         | 45,00%         |
| 3 | 54-67        | 6         | 30,00%         |
|   | <b>Total</b> | <b>20</b> | <b>100,00%</b> |

*Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4 dapat di lihat bahwa kelompok umur peternak sapi bali yang paling banyak melakukan usaha peternakan sapi yaitu 26-39 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 45%, dan kelompok umur peternakan 54-67 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 25%. Adapun kelompok umur peternakan sapi inseminasi buatan (IB) yaitu 40-53 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 45%, dan kelompok umur 26-39 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 25%. Hal ini menunjukkan bahwa peternak di wilayah penelitian mempunyai kemungkinan untuk meningkatkan pendapatan dan produksi ternaknya. Didukung oleh pendapat Kurniawati (2012), umur merupakan variabel penting yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha karena erat kaitannya dengan kemampuan fisik dan mental peternak.

### **5.1.2 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Peternak**

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha ternak. Hal ini diharapkan dapat membantu masyarakat yang ada untuk meningkatkan produksi ternak. Tingkat pendidikan yang sesuai mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola industri peternakan di mana ia bekerja. Semakin berpendidikan anda semakin banyak wawasan yang anda miliki dalam berpikir dan mengambil keputusan, dan semakin mudah untuk memutuskan cara beternak ternak anda dengan lebih baik.

Adapun kalsifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan petrnak di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 : Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Peternak Sapi di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No           | Tingkat Pendidikan | Jumlah    | Persentase     |
|--------------|--------------------|-----------|----------------|
| 1            | SD                 | 9         | 45,00%         |
| 2            | SMA                | 11        | 55,00%         |
| <b>Total</b> |                    | <b>20</b> | <b>100,00%</b> |
| 1            | SD                 | 8         | 40,00%         |
| 2            | SMA                | 12        | 60,00%         |
| <b>Total</b> |                    | <b>20</b> | <b>100,00%</b> |

*Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023.*

Tabel 5 Menunjukkan sebagian besar responden usaha peternak bali berada pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 11 orang dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 55%. Adapun pada responden usaha peternakan sapi inseminasi buatan (IB) berada pada tingkat pendidikan tertinggi adalah tingkat pendidikan SMA sebanyak 12 orang dengan persentase 60%. Artinya, pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan para peternak untuk mengembangkan dan mengatur pola berpikir ketika memperkenalkan teknik-teknik baru, sedangkan pendidikan yang lebih rendah secara alamiah memungkinkan para peternak untuk menggunakan teknik-teknik baru untuk mempermudah pekerjaannya. Pendidikan juga sangat penting untuk pengembangan bisnis. Hal ini sejalan dengan pendapat Letraningsih dan Basuki (2008) yang berpendapat bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi kemampuan peternak dalam menerapkan teknik yang ada. Jenjang pendidikan ini juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam berpikir dan menghadapi permasalahan yang mendesak. Peternak yang kurang berpendidikan mempunyai kemampuan berpikir yang terbatas dan kemampuan memikirkan

inovasi baru yang sangat terbatas, sehingga pengetahuan mereka untuk maju lebih sedikit dibandingkan dengan peternak yang lebih berpendidikan. Peternak yang memiliki tingkat pemikiran yang lebih tinggi dalam menghadapi segala permasalahan selalu berupaya untuk meningkatkan taraf hidupnya dan menjadikannya lebih baik.

### 5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya keluarga yang dimiliki dan dihidupi oleh responden, baik keluarga inti responden maupun keluarga lain yang menjadi tanggung jawab responden.

Adapun klasifikasi responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga yang ada di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik Peternak Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga Usaha Sapi di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No           | Jumlah Tanggungan | Jumlah    | Persentase     |
|--------------|-------------------|-----------|----------------|
| 1            | 2-3               | 8         | 40,00%         |
| 2            | 4-5               | 11        | 55,00%         |
| 3            | 6-7               | 1         | 5,00%          |
| <b>Total</b> |                   | <b>20</b> | <b>100,00%</b> |
| 1            | 2-3               | 5         | 25,00%         |
| 2            | 4-5               | 13        | 65,00%         |
| 3            | 6-7               | 2         | 10,00%         |
| <b>Total</b> |                   | <b>20</b> | <b>100,00%</b> |

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023.

Tabel 6 Menunjukkan bahwa keadaan responden di Desa Mamampang berdasarkan jumlah tanggungan keluarga yang dimiliki yaitu antara 2 sampai 7 orang. Pada peternak sapi bali jumlah terbanyak yaitu responden yang memiliki tanggungan 4-5 orang sebanyak 11 orang dengan persentase 55,00% sedangkan responden yang memiliki tanggungan 6-7 orang hanya 1 orang dengan persentase

5,00%. Adapun pada peternak sapi inseminasi buatan (IB) jumlah terbanayak 4-5 orang sebanyak 13 orang dengan persentase 65,00% sedangkan responden yang memiliki tanggungan 6-7 orang hanya 2 orang dengan persentase 10,00%. Saat melakukan proses produksi maka akan membutuhkan tenaga kerja, tenaga kerja tersebut berupa anggota keluarga yang dapat membantu dalam melakukan proses produksi.

#### 5.1.4 Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Peternak

Pengalaman yang dimiliki Dalam menjalankan usaha ternak sapi memiliki hubungan yang erat dalam keterampilan kedepannya. Dimana seseorang yang mempunyai banyak pengalaman akan meningkatkan kemampuan mereka serta keterampilan yang memadai. Banyak pengetahuan yang di dapatkan melalui pengalama, hal tersebut dapat dijadikan sebagai pondasi dalam berusaha.

Adapun klasifikasi responden berdasarkan lama beternak di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 : Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Peternak Sapi di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No           | Pengalaman Beternak | Jumlah    | Persentase     |
|--------------|---------------------|-----------|----------------|
| 1            | 4-13                | 9         | 45,00%         |
| 2            | 14-23               | 10        | 50,00%         |
| 3            | 24-33               | 1         | 5,00%          |
| <b>Total</b> |                     | <b>20</b> | <b>100,00%</b> |
| 1            | 4-13                | 6         | 30,00%         |
| 2            | 14-23               | 9         | 45,00%         |
| 3            | 24-33               | 5         | 25,00%         |
| <b>Total</b> |                     | <b>20</b> | <b>100,00%</b> |

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 7 Menunjukkan bahwa lama beternak sapi bali pada responden di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, yaitu

4 sampai dengan 33 tahun. Adapun responden usaha ternak sapi Bali terbanyak yaitu responden dengan yang memiliki pengalaman 14 – 23 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 50%, sedangkan responden yang memiliki pengalaman terendah adalah 24 – 33 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 5%. Adapun responden usaha ternak sapi inseminasi buatan (IB) terbanyak yaitu responden dengan memiliki pengalaman 14 – 23 tahun sebanyak 9 orang dengan persentase 45%, sedangkan responden yang memiliki pengalaman terendah adalah 24 – 33 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 25%.

Peternak pada umumnya mempunyai pengalaman yang cukup dalam menjalankan usahanya, sehingga seorang peternak dengan pengalaman tersebut akan mampu mengatasi setiap permasalahan yang muncul. Hal ini sesuai dengan gagasan Hendrayani (2009) bahwa pengalaman beternak merupakan peluang yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pertanian. Pengalaman masing-masing petani yang berbeda mempengaruhi cara berpikir mereka dalam menerapkan perubahan di lahan pertanian mereka. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang peternak dalam beternak, maka semakin tinggi mutu dan kualitas tekniknya.

### **5.1.1 Jumlah Kepemilikan Ternak**

Skala kepemilikan ternak dapat digambarkan dengan banyaknya jumlah ternak yang dimiliki dan dipelihara oleh peternak. Menurut Bessant (2005), bahwa skala kepemilikan sapi petani peternak yang memiliki status sebagai peternak rakyat, digolongkan menjadi 3 bagian yaitu 3 -5 ekor, 6 – 10 ekor, dan  $\geq 10$  ekor.

Adapun klasifikasi responden berdasarkan jumlah kepemilikan ternak di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Karakteristik Respoden Berdasarkan Jumlah Kepemilikan Ternak di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No           | Jumlah Ternak (Ekor) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|--------------|----------------------|----------------|----------------|
| 1            | 2 – 3                | 8              | 40,00%         |
| 2            | 4 – 5                | 11             | 55,00%         |
| 3            | 6 – 7                | 1              | 5,00%          |
| <b>Total</b> |                      | <b>20</b>      | <b>100,00%</b> |
| 1            | 2 – 3                | 12             | 60,00%         |
| 2            | 4 – 5                | 6              | 30,00%         |
| 3            | 6 – 7                | 2              | 10,00%         |
| <b>Total</b> |                      | <b>20</b>      | <b>100,00%</b> |

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023.

Tabel 8 Menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan ternak di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao masih tergolong kecil, hal ini dapat dilihat dari 20 responden sapi bali ada 11 orang yang memiliki jumlah ternak antara 4 – 5 ekor dengan persentase 55%, sedangkan jumlah responden yang memiliki jumlah ternak 6 – 7 hanya 1 orang dengan persentase 5%. Adapun responden sapi inseminasi buatan (IB) dari 20 responden yang ada 12 orang yang memiliki jumlah ternak antara 2 – 3 ekor dengan persentase 60%, sedangkan jumlah responden yang memiliki jumlah ternak 6 – 7 hanya 2 orang dengan persentase 10%. Rendahnya jumlah kepemilikan ternak disebabkan karena Sebagian besar para peternak telah memiliki usaha pertanian, hal tersebut menjadikan peternak memilih untuk memelihara ternak sapi lebih sedikit sehingga ada waktu untuk pertanian mereka.

## **5.2 Analisis Pendapatan Dalam Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

Analisis pendapatan dalam usaha peternakan sapi bali ataupun sapi inseminasi buatan (IB) sangat dibutuhkan untuk mengetahui selisih anatar besarnya suatu hasil produksi yang di peroleh dengan besarnya biaya-biaya yang di keluarkan selama satu tahun masa pemeliharaan. Melalui analisis pendapatan ini peternak tersebut dapat membuat suatu rencana berkaitan dengan peningkatan usaha yang di kelolanya. Untuk dapat menganalisis pendapatan yang di peroleh dari usaha peternakan sapi bali maupun sapi inseminasi buatan tersebut maka sebelumnya kita harus mengetahui semua komponen pengeluaran selama proses produksi serta penerimaan yang di peroleh dari hasil penjualan hasil produksi. Semua komponen pengeluaran dan penerimaan tersebut kemudian di hitung selama satu tahun masa waktu pemeliharaan (365 hari) ternak.

### **5.2.1 Biaya Produksi Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

Biaya produksi pada usaha ternak sapi bali maupun sapi inseminasi buatan (IB) merupakan biaya-biaya yang di keluarkan Dalam kegiatan usaha peternak dalam satu tahun. Biaya produksi tersebut sangat mendefinisikan kegiatan usaha peternak yang dilakukan Karena hal ini dapat mempengaruhi hasil pendapatan yang di peroleh oleh peternak. Bila biaya yang di keluarkan itu terlalu besar dan pendapatan yang di peroleh kecil maka usahanya tidak menguntungkan. Biaya dalam suatu usaha peternakan sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB) dapat di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu biaya tetap (*Fixed cost*) dan biaya variable (*variabel cost*). Adapun biaya-biaya produksi yang ada pada usaha ternak sapi bali

dan sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa antara lain :

### **1. Biaya Tetap**

Biaya tetap merupakan biaya yang di keluarkan oleh peternak sifatnya tetap atau jumlahnya tidak mengalami perubahan meskipun terjadi peningkatan atau penurunan jumlah produksi, atau dengan kata lain biaya ini tidak di pengaruhi oleh banyak jumlah sapi yang di pelihara. Komponen biaya tetap yang di keluarkan pada usaha ternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa terdiri dari biaya penyusutan kandang dan biaya penyusutan peralatan.

#### **a. Biaya Tetap Usaha Ternak Sapi Bali**

Adapun klasifikasi besarnya nilai penyusutan kandang pada usaha sapi bali rata-rata Rp. 270.500.00. Besar kecilnya biaya yang di keluarkan disebabkan oleh kondisi kandang yang dimiliki peternak dan tergantung pada besarnya biaya yang dikeluarkan dalam membuat kandang. Semakin luas atau semakin bagus suatu kandang yang dimiliki oleh peternak maka semakin banyak pula biaya yang di keluarkan untuk membuat kandang tersebut.

Nilai Penyusutan peralatan dalam usaha ternak sapi bali dapat diketahui bahwa rata-rata penyusutan peralatan yaitu Rp. 13.163.00. Hal tersebut di karenakan peternak menggunakan peralatan pada usaha tani-ternaknya sesuai dengan besar kecilnya usaha yang dimiliki, semakin besar usaha yang dimiliki maka semakin besar pula biaya yang di keluarkan untuk membeli kelengkapan peralatan yang digunakan dalam pemeliharaan ternak.

#### **b. Biaya Tetap Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

Adapun klasifikasi besarnya nilai penyusutan kandang pada usaha sapi inseminasi buatan (IB) rata-rata Rp. 283.500.00. Besar kecilnya biaya yang di keluarkan disebabkan oleh kondisi kandang yang dimiliki peternak dan tergantung pada besarnya biaya yang dikeluarkan dalam membuat kandang. Semakin luas atau semakin bagus suatu kandang yang dimiliki oleh peternak maka semakin banyak pula biaya yang di keluarkan untuk membuat kandang tersebut.

Nilai Penyusutan peralatan dalam usaha ternak sapi inseminasi buatan dapat diketahui bahwa rata-rata penyusutan peralatan yaitu Rp. 14.217.00. Hal tersebut di karenakan peternak menggunakan peralatan pada usaha tani-ternaknya sesuai dengan besar kecilnya usaha yang dimiliki, semakin besar usaha yang dimiliki maka semakin besar pula biaya yang di keluarkan untuk membeli kelengkapan peralatan yang digunakan dalam pemeliharaan ternak.

#### **c. Total Biaya Tetap Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

Total biaya tetap diperoleh melalui keseluruhan dari biaya berupa nilai tetap seperti nilai depresiasi kandang dan nilai depresiasi peralatan. Biaya ini kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total biaya tetap yang akan digunakan oleh peternak selama satu priode pemeliharaannya.

Dapat diketahui bahwa total biaya tetap yang dikeluarkan oleh peternak sapi bali yaitu memiliki rata-rata Rp. 283.663.00. Adapun untuk sapi inseminasi buatan (IB) total biaya rata-rata yang di keluarkan oleh peternak adalah Rp. 297.717.00. Adanya perbedaan terhadap jumlah biaya tetap pada usaha tersebut terletak pada adanya perbedaan jenis sapi dan jumlah ternak sapi yang pelihara. Semakin banyak

ternak yang di pelihara/skala yang dimiliki maka dapat mempengaruhi biaya tetap yang akan dikeluarkan. Begitupun sebaliknya, apabila skala usaha tergolong kecil maka biaya yang akan dikeluarkan oleh peternak akan semakin kecil pula. Perbedaan jumlah biaya tetap ini dipengaruhi oleh besar kecilnya kandang yang dimiliki peternak serta banyak tidaknya jumlah kandang yang dimiliki yang dimana secara otomatis akan mempengaruhi terhadap banyak sedikitnya biaya yang akan di keluarkan.

Aspek lain yang memiliki pengaruh adalah kelengkapan peralatan yang digunakan dalam mengelola usaha peternakan sapi Bali ataupun sapi inseminasi buatan (IB) yang di jalankan, semakin lengkap peralatan yang dimiliki maka semakin besar pula biaya yang akan di keluarkan untuk membeli peralatan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Rianto dan Purbowati (2009), bahwa dalam memperhitungkan biaya produksi, biaya penyusutan harus dimasukkan. Keseluruhannya biaya penyusutan berdasarkan skala usaha, jika semakin besar skala usaha yang dimiliki maka semakin tinggi pula biaya tetap yang akan dikeluarkan, hal ini disebabkan karena besar kandang yang dimiliki peternak mengikuti skala usaha pada pemeliharaan sapi dan peralatan-peralatan yang digunakan juga jumlahnya lebih banyak.

## **2. Biaya Variabel**

Biaya variabel adalah biaya yang digunakan oleh peternak untuk kepentingan produksi sapi yang biasanya habis dalam satu kali melakukan produksi. Biaya variabel pada usaha sapi Bali ataupun sapi inseminasi buatan (IB)

di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa meliputi biaya biaya vaksin, biaya obat-obatan dan biaya transportasi.

**a. Biaya Variabel Usaha Ternak Sapi Bali**

Besar komponen biaya variabel yang dikeluarkan pada usaha sapi bali di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Biaya Variabel Usaha Ternak Sapi Bali di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No | Komponen Biaya     | Jumlah (Rp)      |
|----|--------------------|------------------|
| 1  | Biaya Vaksin       | 185.000          |
| 2  | Biaya Obat-obatan  | 166.500          |
| 3  | Biaya Transportasi | 1.785.000        |
|    | <b>Total</b>       | <b>1.109.500</b> |

Sumber : *Data Primer yang Telah Diolah, 2023.*

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa pada usaha ternak sapi bali biaya pembelian vaksin rata-rata berkisar Rp. 185.000.00/ tahun. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari pembelian vaksin usaha ternak sapi bali bergantung pada banyaknya jumlah ternak yang dimiliki, umur serta jenis kelamin ternak yang mengalami kenaikan beriringan dengan jumlah ternak yang mengalami peningkatan. Semakin banyak jumlah ternak dimiliki semakin banyak pula biaya yang akan dikeluarkan untuk membeli vaksin sapi.

Biaya obat-obatan yang dikeluarkan yaitu memiliki rata-rata Rp. 166.500.00/tahun. Rata-rata biaya obat-obatan yang digunakan pada semua skala usaha memiliki biaya yang sama, hal tersebut dikarenakan peternak membeli obat-obatan dalam bentuk per botol dan memberikan obat untuk ternaknya selama satu kali per priode. Jenis obat yang di berikan kepada ternak sapi yaitu obat cacing. Dapat dilihat bahwa pada usaha ternak sapi bali total biaya transportasi rata-rata

berkisar antara Rp. 1.785.000.00/tahun. Biaya transportasi pada umumnya digunakan untuk mengambil pakan berupa rumput ataupun untuk membeli kebutuhan ternak atau kandang dengan menggunakan kendaraan roda dua karena akan menghemat biaya yang dikeluarkan. Rata-rata peternak membutuhkan biaya transportasi berupa bensin 1 liter untuk 2 hari dengan harga sebesar Rp. 10.000.00/liter.

#### **b. Biaya Variabel Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

Besar komponen biaya variabel yang dikeluarkan pada usaha sapi bali di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Biaya Variabel Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

| <b>No</b> | <b>Komponen Biaya</b>       | <b>Jumlah (Rp)</b> |
|-----------|-----------------------------|--------------------|
| 1         | Biaya Vaksin                | 335.000            |
| 2         | Biaya Obat-obatan           | 167.500            |
| 3         | Biaya Transportasi          | 1.710.000          |
| 4         | Biaya Pembelian Sperma Sapi | 300.000            |
|           | <b>Total</b>                | <b>2.512.500</b>   |

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa pada usaha ternak sapi inseminasi biaya pembelian vaksin rata-rata Rp. 335.000.00/tahun. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari pembelian vaksin usaha ternak sapi Bali bergantung pada banyaknya jumlah ternak yang dimiliki, umur serta jenis kelamin ternak yang mengalami kenaikan beriringan dengan jumlah ternak yang mengalami peningkatan. Semakin banyak jumlah ternak dimiliki semakin banyak pula biaya yang akan dikeluarkan untuk membeli vaksin sapi. Biaya obat-obatan yang dikeluarkan yaitu memiliki rata-rata Rp. 167.500.00/tahun. Rata-rata biaya obat-

obatan yang digunakan pada semua skala usaha memiliki biaya yang sama, hal tersebut dikarenakan peternak membeli obat-obatan dalam bentuk per botol dan memberikan obat untuk ternaknya selama satu kali per priode. Jenis obat yang di berikan kepada ternak sapi yaitu obat cacing.

Dapat dilihat bahwa pada usaha ternak sapi inseminasi buatan (IB) total biaya transportasi rata-rata berkisar antara Rp. 1.710.000.00/tahun. Biaya transportasi pada umumnya digunakan untuk mengambil pakan berupa rumput ataupun untuk membeli kebutuhan ternak atau kendang dengan menggunakan kendaraan roda dua karena akan menghemat biaya yang dikeluarkan. Rata-rata peternak membutuhkan biaya transportasi berupa bensin 1 liter untuk 2 hari dengan harga sebesar Rp. 10.000.00/liter.

Biaya pembelian Sperma beku Sapi dalam usaha ternak sapi inseminasi buatan (IB) memiliki rata-rata yaitu Rp. 300.000.00/tahun. Rata-rata biaya pembelian sperma sapi pada semua skala usaha memiliki biaya yang sama, hal tersebut dikarenakan peternak membeli sperma sapi dengan jenis yang sama yaitu jenis sperma sapi Brangus dan sapi Limousin , biaya ini biasanya mencakup biaya pengadaan sperma, biaya transportasi, dan biaya layanan Inseminasi.

### **c. Total Biaya Variabel Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

Total biaya variabel dapat diperoleh dari hasil jumlah pada semua komponen biaya yang ada seperti biaya vaksin, biaya obat-obatan dan biaya transportasi. Bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan peternak usaha sapi bali yaitu memiliki rata-rata yaitu Rp. 2.109.500.00/tahun. Adapun total biaya yang dikeluarkan peternak sapi inseminasi buatan (IB) Rp. 2.512.500.00/tahun. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah ternak sapi Bali ataupun sapi inseminasi buatan (IB), maka semakin besar pula biaya variabel yang dikeluarkan peternak.

### 3. Total Biaya Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB)

Total biaya yakni keneluruhan biaya yang akan dikeluarkan atau digunakan oleh peternak sapi bali ataupun sapi inseminasi buatan (IB) dalam proses usahanya. Biaya tersebut diperoleh dari hasil penambahan antara biaya tetap dan biaya variabel.

#### a. Biaya Total Usaha Ternak sapi Bali

Adapun total biaya yang dikeluarkan pada usaha sapi bali di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Total Biaya Pada Usaha Ternak Sapi Bali di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No | Jenis Biaya    | Jumlah (Rp)      |
|----|----------------|------------------|
| 1  | Biaya Tetap    | 283.663          |
| 2  | Biaya variabel | 2.109.500        |
|    | <b>Total</b>   | <b>2.393.163</b> |

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 11 diatas total biaya yang dikeluarkan pada usaha sapi bali di Desa Mamampang memiliki rata-rata yaitu Rp. 2.393.163.00. Adapun jumlah yang paling besar adalah biaya variabel sebesar Rp. 2.109.500.00, sedangkan biaya tetap hanya sebesar Rp. 283.663.00.

#### b. Biaya Total Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB)

Adapun total biaya yang dikeluarkan pada usaha sapi bali di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Total Biaya Pada Usaha Ternak Sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No | Jenis Biaya    | Jumlah (Rp)      |
|----|----------------|------------------|
| 1  | Biaya tetap    | 297,717          |
| 2  | Biaya variabel | 2,512,500        |
|    | <b>Total</b>   | <b>2,810,217</b> |

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023.

Pada tabel 12 Menunjukkan bahwa total biaya produksi pada usaha ternak sapi sapi inseminasi buatan (IB) terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel merupakan factor terbesar yang dikeluarkan oleh peternak dalam usahanya. Total biaya produksi yang dikeluarkan dalam usaha ternak sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang memiliki rata-rata yaitu Rp. 2,810,217.00. Adapun jumlah yang paling besar adalah biaya variabel sebesar Rp. 2,512,500.00, sedangkan biaya tetap hanya sebesar Rp. 297.717.00.

### 5.2.2 Penerimaan usaha ternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB)

Penerimaan usaha peternakan sapi bali maupun sapi inseminasi buatan (IB) yakni total hasil yang diperoleh peternak dari hasil pemeliharaan ternak sapi bali ataupun sapi inseminasi buatan selama satu tahun priode pemeliharaan. Total penerimaan yang diperoleh oleh peternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan dapat diketahui dengan cara melihat sumber-sumber penerimaannya dari usaha peternakan sapi bali dan sapi inseminasi tersebut.

Pada usaha ternak sapi bali dan sapi insmeiansi buatan di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, sumber penerimaan petani peternak dapat dilihat dari hasil penjualan ternak. Adapun penerimaan peternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Penerimaan Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No           | Jenis Sapi                  | Rata-rata (Rp)    |
|--------------|-----------------------------|-------------------|
| 1            | Sapi Bali                   | 17.260.000        |
| 2            | Sapi Inseminasi Buatan (IB) | 42.725.000        |
| <b>Total</b> |                             | <b>59.985.000</b> |

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023.

Pada tabel 13 terlihat bahwa penerimaan peternak usaha ternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang sebesar Rp. 59.985.000.00. Rata-rata penerimaan untuk usaha ternak sapi bali sebesar Rp. 17.260.000.00 dalam setahun sekali produksi. Sedangkan untuk rata-rata penerimaan usaha ternak sapi inseminasi buatan (IB) sebesar Rp 42.725.000.00. dalam setahun sekali produksi, hal ini bersala dari jumlah penjualan dari ternak sapi bali maupun sapi inseminasi buatan (IB). Adanya perbedaan pada jumlah penerimaan yang di peroleh dikarenakan jumlah banyak populasi sapi dan perbedaan jenis sapi yang dipelihara oleh masing-masing peternak.

### 5.2.3 Pendapatan Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB)

Pendapatan merupakan selisih dari total penerimaan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan suatu usaha. Total penerimaan dan besarnya biaya yang dikeluarkan oleh peternak dapat mempengaruhi besarnya pendapatan yang diterima oleh peternak. Apabila nilai yang diperoleh positif, maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut telah memperoleh keuntungan sedangkan jika nilai yang diperoleh negatif, maka dapat dikatakan bahwa usaha peternakan yang di jalankan tersebut telah mengalami kerugian.

### a. Pendapatan Usaha Ternak Sapi Bali

Adapun pendapatan usaha ternak sapi bali di Desa Mamampang dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Pendapatan Usaha Ternak Sapi Bali di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No | Pendapatan              | Jumlah (Rp)       |
|----|-------------------------|-------------------|
| 1  | Penerimaan Usaha Ternak | 17.260.000        |
| 2  | Biaya Total             | 2.393.163         |
|    | <b>Total</b>            | <b>14.866.838</b> |

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023.

Tabel 14 menunjukkan bahwa pendapatan pada usaha ternak sapi bali di peroleh dari selisih antara hasil penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan. Pendapatan pada usaha ternak sapi bali yaitu Rp. 14.866.838.00. Besar kecilnya pendapatan ternak sapi bali dipengaruhi oleh genetik atau faktor indukan dan manajemen perkawinan yang tidak tepat sehingga penjualan harga sapi bali di pasaran dipengaruhi oleh kondisi sapi.

### b. Pendapatan Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB)

Adapun pendapatan usaha ternak sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Pendapatan Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No | Pendapatan              | Jumlah (Rp)       |
|----|-------------------------|-------------------|
| 1  | Penerimaan Usaha Ternak | 42.725.000        |
| 2  | Biaya Total             | 2.810.217         |
|    | <b>Total</b>            | <b>39.914.783</b> |

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023.

Tabel 15 menunjukkan bahwa pendapatan pada usaha ternak sapi bali di peroleh dari selisih antara hasil penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan. Pendapatan pada usaha ternak sapi Bali yaitu Rp. 39.914.783.00.

Besar kecilnya pendapatan ternak sapi inseminasi buatan (IB) dipengaruhi oleh faktor genetik ataupun indukan dan manajemen perkawinan, oleh sebab itu dengan IB lebih menjanjikan menghasilkan keturunan yang lebih baik, karena perkawinan dengan IB menggunakan sperma dari sapi pejantan unggul dan sudah teruji kualitasnya.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sirajuddin, Lestari dan Fadliah 2012) dengan judul “Perbandingan Pendapatan Peternak Sapi Bali yang Melakukan Program Inseminasi Buatan (IB) dan Tidak Melakukan Program Inseminasi Buatan (IB) di Kec. Soppeng Riaja Kabupaten Barru (Farmer Income Comparisson of AI and non-AI Programme Participants at Soppeng Riaja, Barru-South Sulawesi)” mengatakan bahwa pendapatan peternak sapi bali yang melakukan IB lebih rendah daripada yang tidak melakukan IB.

### **5.3 Analisis Kelayakan Usaha Ternak Sapi Bali dan Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB) Di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa**

Analisis R/C. Menurut Suratiah (2015), R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total. Adapun pada usaha ternak sapi bali dan sapi inseminasi buatan (IB) di lokasi penelitian dapat dilihat rata-rata nilai R/C sebagai berikut :

#### **1. Analisis Kelayakan R/C Ratio Usaha Ternak Sapi Bali**

Usaha ternak sapi bali di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa, yang dilakukan oleh petani peternak didapat rata-rata nilai R/C sebagai berikut :

Tabel 16. Analisis R/C Usaha Ternak Sapi Bali di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No | Pendapatan              | Jumlah (Rp) | R/C  |
|----|-------------------------|-------------|------|
| 1  | Penerimaan Usaha Ternak | 17.260.000  | 7,22 |
| 2  | Biaya Total             | 2.393.163   |      |

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023.

Tabel 16 menunjukkan hasil analisis R/C penerimaan usaha ternak sapi bali di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa sebesar Rp. 17.260.000.00 pertahun adapun rata-rata total biaya sebesar Rp. 2.393.163.00 pertahun sehingga mendapatkan R/C rasionya adalah sebesar 7,22. Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut lebih dari satu yang artinya usaha ternak sapi bali layak untuk diusahakan atau menguntungkan.

## 2. Analisi Kelayakan R/C Ratio Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB)

Usaha ternak sapi bali di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa, yang dilakukan oleh petani peternak didapat rata-rata nilai R/C sebagai berikut :

Tabel 17. Analisis R/C Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

| No | Pendapatan              | Jumlah (Rp) | R/C   |
|----|-------------------------|-------------|-------|
| 1  | Penerimaan Usaha Ternak | 42.725.000  | 15,20 |
| 2  | Biaya Total             | 2.810.217   |       |

Sumber : Data Primer yang Telah Diolah, 2023.

Tabel 17 menunjukkan hasil analisis R/C penerimaan usaha ternak sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa sebesar Rp. 42.725.000.00 pertahun adapun rata-rata total biaya sebesar Rp. 2.810.217.00 pertahun sehingga mendapatkan R/C rasionya adalah sebesar 15,20 . Hal ini menunjukkan bahwa angka tersebut lebih dari satu yang artinya usaha ternak sapi Bali layak untuk diusahakan atau menguntungkan.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan yakni rata-rata pendapatan yang diperoleh peternak dalam usaha peternakan sapi bali ataupun sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa adalah pada usaha ternak sapi bali rata-rata pendapatan peternak yang didapat sebesar Rp. 14.866.838.00/tahun atau satu priode, adapun pada usaha ternak sapi inseminasi buatan (IB) rata-rata pendapatan peternak yang didapat sebesar Rp. 39.914.783.00/tahun atau satu priode. Adanya perbedaan pendapatan yang diterima dalam usaha peternakan sapi bali ataupun sapi inseminasi buatan (IB) di pengaruhi karena perbedaan jenis sapi dan harga sapi inseminasi buatan yang lebih tinggi di bandingkan sapi bali.
2. Terdapat perbandingan kelayakan antara usaha ternak sapi bali dan usaha ternak sapi inseminasi buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Hasil analisis R/C ratio menunjukkan bahwa usaha ternak sapi bali sebesar 7,22 sedangkan usaha ternak sapi inseminasi buatan (IB) sebesar 15,22, sehingga kedua usaha ternak layak diusahakan di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas maka diperoleh saran sebagai berikut :

1. Bagi peternak, untuk meningkatkan pendapatan peternak sapi bali sebaiknya tidak hanya mengandalkan teknologi inseminasi buatan (IB), akan tetapi perbaikan dalam bibit, pakan dan manajemen. Peternakan sapi yang menggunakan kawin alami di pengaruhi oleh biaya vaksin, biaya obat, biaya tenaga kerja dan sewa pejantan.
2. Bagi pemerintah, perlunya penyuluhan merata kepada masyarakat mengenai teknologi (IB) namun tetap menjadi kan sapi bali sebagai indukan dan penyuluhan mengenai penggunaan pakan alternatif, pengendalian penyakit, pemasaran, aspek sosial ekonomi, teknologi dan regulasi kepada para peternak agar peternak sapi dapat meningkatkan produktifitas dan efesiensi usaha ternaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annur, C. M. (2023, Juni 16). *Deretan Provinsi dengan Populasi Sapi Potong Terbanyak Nasional 2022, Jawa Timur Teratas*. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/06/16/deretan-provinsi-dengan-populasi-sapi-potong-terbanyak-nasional-2022-jawa-timur-teratas>
- Bessant, W. B. (2005). *Analisa Usaha Peternakan Sapi Potong Dalam Kaitannya Dengan Kesejahteraan Peternak di Kabupaten dan Kota Bogor. Program Persetujuan Manajemen dan Bisnis. Skripsi. IPB, Bogor.*
- Dwiharso, N., 2019. *Pengembangan Sapi Bali di Kalimantan Tengah*. rri.co.id. Palangka Raya.
- Ginting, A. L. (2018). *Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Batu Penjemuran Kecamatan Namorambe* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Hendrayani, E., & Febrina, D. (2009). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi beternak sapi di Desa Koto Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Peternakan*, 6(2).
- Karuniawati, R. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Susu Sapi Perah (Kasus Peternak Anggota Kelompok Ternak Mekar Jaya Desa Cipayung, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat)*.
- Kasmir dan Jakfar. (2012). *Study Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Lestariningsih, M. (2008). Peran serta wanita peternak sapi perah dalam meningkatkan taraf hidup keluarga. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan "EKUITAS"*, 12(1), 121-141.
- Manshur, F. (2009). *Kelinci: Pemeliharaan Secara Ilmiah, Tepat dan Terpadu. Nuansa cendekia. Bandung.*
- Merthajiwa. 2011. *Inseminasi Buatan (IB) atau Kawin Suntik Pada Sapi*. Sekolah Ilmu Dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Muhammad, Hadayani, & Laapo, A. (2017). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur pada CV.Taufik Nur di Kota Palu. *Agroland*, 24(1), 18–26.

- Mustajab, R. (2023, Maret 8). *Produksi Daging Sapi Indonesia Sebanyak 498.923 Ton pada 2022*. Retrieved from DataIndonesia.id: <https://dataindonesia.id/agribisnis-kehutanan/detail/produksi-daging-sapi-indonesia-sebanyak-498923-ton-pada-2022>
- Oka, I. G. L. (2010, September). Konservasi dan perbaikan genetik Sapi Bali. *Dalam Prosiding Seminar Internasional "Konservasi dan Peningkatan Sapi Pribumi Dunia"* (hlm. 3-4).
- Padangaran, A. M. (2021). Analisis kuantitatif pembiayaan perusahaan pertanian.
- Rianto, E., & Purbowati, E. (2009). Panduan lengkap sapi potong. *Penebar Swadaya, Jakarta*.
- Rusdiana, S., & Praharani, L. (2015). Peningkatan Usaha Ternak Domba Melalui Diversifikasi Tanaman Pangan: Ekonomi Pendapatan Petani. Increasing sheep farming business through diversification of food crops: farmer income economy. *Agriekonomika*, 4(1), 80–96. <https://journal.trunojoyo.ac.id/agriekonomika/article/view/676>
- Soekartawi. 2016. Analisis usahatani. Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sudarmono, A. S., & Sugeng, Y. B. (2016). *Panduan Beternak Sapi Potong*. Penebar Swadaya Grup.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Suprianto, S., & Djuliansah, D. (2018). Kajian Aplikasi Teknologi Inseminasi Buatan Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Dan Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Tasikmalaya. *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 1(3), 211. <https://doi.org/10.25157/ma.v1i3.41>
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usaha tani (edisi revisi)*. Penebar Swadaya Grup.
- Upeks. (2022, Januari 25). *Populasi Sapi Ternak Di Gowa Meningkatkan 2 Persen*. Retrieved from UPEKS.co.id: <https://upeks.co.id/2022/01/populasi-sapi-ternak-di-gowa-meningkat-2-persen/>

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian**

**KUESIONER PENELITIAN  
ANALISIS KOMPARATIF FINANSIAL USAHA TERNAK  
SAPI BALI DAN SAPI INSEMINASI BUATAN (IB)**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Pekerjaan Sampingan :
7. Pengalaman Beternak :

**B. DATA PETERNAKAN**

1. Satatus kandang :
2. Luas kandang : Lebar m  
Panjang m  
Tinggi m
3. Peralatan

| No     | Jenis Peralatan | Jumlah | Satuan | Harga (Rp) | Jumlah Biaya | Umur Ekonomis (Tahun) |
|--------|-----------------|--------|--------|------------|--------------|-----------------------|
| 1      |                 |        |        |            |              |                       |
| 2      |                 |        |        |            |              |                       |
| 3      |                 |        |        |            |              |                       |
| 4      |                 |        |        |            |              |                       |
| 5      |                 |        |        |            |              |                       |
| Jumlah |                 |        |        |            |              |                       |
| Total  |                 |        |        |            |              |                       |

### C. DATA PETERNAK

| No | Pertanyaan  | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1  | Jenis sapi apakah yang bapak ternakkan              |         |
| 2  | Apakah bibit/ semen mudah di dapatkan?              |         |
| 3  | Berapa harga bibit/semen?                           | Rp.     |
| 4  | Berapa waktu yang dibutuhkan Dalam sekali produksi? | Bulan   |
| 5  | Dari mana sumber dana/modal di peroleh?             |         |
| 6  | Bagaimana bapak menjual atau memasarkan ternak?     |         |
| 7  | Berapa harga jual satu ekor?                        | Rp.     |
| 8  | Berapa ekor sapi terjual Dalam satu priode          |         |

### D. LAPORAN KEUANGAN

#### Biaya tetap

1. Berapa biaya pendirian kandang ?
2. Berapa biaya peralatan kandang ?

#### Biaya variable

1. Berapa biaya untuk membeli obat-obatan untuk ternak sapi ?

Vaksin =

Obat-obatan =

#### Penerimaan

| No | Nama      | Jumlah | Harga/Satuan (Rp) | Jumlah Terjual | Jumlah Terjual/Periode |
|----|-----------|--------|-------------------|----------------|------------------------|
| 1  | Sapi      |        |                   |                |                        |
| 2  | Lain-lain |        |                   |                |                        |

## **PASAR**

1. Kemana bapak menjual sapi bapak?
2. Bagaimana system penjualan sapi?
3. Pada usia berapa bapak menjual sapi?
4. Berapa jumlah sapi yang terjual dalam satu priode?
5. Berapa ekor sapi paling banyak Dalam satu kali penjualan?
6. Bagaimana bapak melakukan transaksi pembayaran



**Lampiran 2. Identitas Responden Sapi Bali**

| No | Nama             | Umur | Jenis Kelamin | Tingkat Pendidikan | Jumlah Tanggungan | Lama Beternak | Jumlah Ternak |
|----|------------------|------|---------------|--------------------|-------------------|---------------|---------------|
| 1  | Rudi             | 35   | L             | SMA                | 4                 | 7             | 2             |
| 2  | Sunardi          | 39   | L             | SMA                | 5                 | 17            | 2             |
| 3  | Andi Abdullah    | 60   | L             | SD                 | 4                 | 15            | 2             |
| 4  | Mappuji          | 28   | L             | SMA                | 2                 | 8             | 2             |
| 5  | Bakri. B         | 65   | L             | SD                 | 5                 | 5             | 3             |
| 6  | Sainuddin        | 41   | L             | SD                 | 3                 | 15            | 3             |
| 7  | Mursalim         | 43   | L             | SD                 | 4                 | 20            | 3             |
| 8  | Basri. T         | 54   | L             | SD                 | 5                 | 25            | 3             |
| 9  | Bahar            | 26   | L             | SMA                | 3                 | 14            | 4             |
| 10 | Nardi            | 25   | L             | SMA                | 2                 | 4             | 4             |
| 11 | Sangkala         | 53   | L             | SMA                | 5                 | 15            | 4             |
| 12 | Muhtar           | 53   | L             | SD                 | 6                 | 15            | 4             |
| 13 | Burhanuddin      | 40   | L             | SD                 | 4                 | 5             | 4             |
| 14 | Rahman           | 51   | L             | SMA                | 4                 | 15            | 4             |
| 15 | Dedong           | 37   | L             | SMA                | 3                 | 14            | 4             |
| 16 | Rahmat Suandi    | 37   | L             | SMA                | 3                 | 10            | 4             |
| 17 | Muhammad         | 39   | L             | SMA                | 4                 | 5             | 5             |
| 18 | Herman           | 61   | L             | SD                 | 3                 | 20            | 5             |
| 19 | Adam. L          | 38   | L             | SMA                | 3                 | 5             | 5             |
| 20 | Mustari. Lingkai | 57   | L             | SD                 | 5                 | 5             | 7             |

**Lampiran 3. Biaya Variabel Usaha Ternak Sapi Bali**

| No | Nama             | Vaksin           | Obat-obatan      | Transportasi      | Jumlah            |
|----|------------------|------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| 1  | Rudi             | 100,000          | 90,000           | 1,560,000         | 1,750,000         |
| 2  | Sunardi          | 100,000          | 90,000           | 1,560,000         | 1,750,000         |
| 3  | Andi Abdullah    | 100,000          | 90,000           | 1,560,000         | 1,750,000         |
| 4  | Mappuji          | 100,000          | 90,000           | 1,560,000         | 1,750,000         |
| 5  | Bakri. B         | 150,000          | 135,000          | 1,680,000         | 1,965,000         |
| 6  | Sainuddin        | 150,000          | 135,000          | 1,680,000         | 1,965,000         |
| 7  | Mursalim         | 150,000          | 135,000          | 1,680,000         | 1,965,000         |
| 8  | Basri. T         | 150,000          | 135,000          | 1,680,000         | 1,965,000         |
| 9  | Bahar            | 200,000          | 180,000          | 1,800,000         | 2,180,000         |
| 10 | Nardi            | 200,000          | 180,000          | 1,800,000         | 2,180,000         |
| 11 | Sangkala         | 200,000          | 180,000          | 1,800,000         | 2,180,000         |
| 12 | Muhtar           | 200,000          | 180,000          | 1,800,000         | 2,180,000         |
| 13 | Burhanuddin      | 200,000          | 180,000          | 1,800,000         | 2,180,000         |
| 14 | Rahman           | 200,000          | 180,000          | 1,800,000         | 2,180,000         |
| 15 | Dedong           | 200,000          | 180,000          | 1,800,000         | 2,180,000         |
| 16 | Rahmat Suandi    | 200,000          | 180,000          | 1,800,000         | 2,180,000         |
| 17 | Muhammad         | 250,000          | 225,000          | 1,920,000         | 2,395,000         |
| 18 | Herman           | 250,000          | 225,000          | 1,920,000         | 2,395,000         |
| 19 | Adam. L          | 250,000          | 225,000          | 1,920,000         | 2,395,000         |
| 20 | Mustari. Lingkai | 350,000          | 315,000          | 2,040,000         | 2,705,000         |
|    | <b>Total</b>     | <b>3,700,000</b> | <b>3,330,000</b> | <b>35,160,000</b> | <b>42,190,000</b> |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>185,000</b>   | <b>166,500</b>   | <b>1,785,000</b>  | <b>2,109,500</b>  |

**Lampiran 4. Biaya Tetap Sapi Bali (Sabit)**

| No | Nama             | Harga Sabit      |                  | Jumlah<br>Unit | Umur<br>Ekonomis | NPA            |
|----|------------------|------------------|------------------|----------------|------------------|----------------|
|    |                  | Baru             | Lama             |                |                  |                |
| 1  | Rudi             | 75,000           | 60,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 2  | Sunardi          | 75,000           | 60,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 3  | Andi Abdullah    | 90,000           | 75,000           | 1              | 2                | 7,500          |
| 4  | Mappuji          | 75,000           | 60,000           | 1              | 2                | 7,500          |
| 5  | Bakri. B         | 100,000          | 85,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 6  | Sainuddin        | 90,000           | 75,000           | 1              | 2                | 7,500          |
| 7  | Mursalim         | 75,000           | 60,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 8  | Basri. T         | 90,000           | 75,000           | 1              | 2                | 7,500          |
| 9  | Bahar            | 100,000          | 85,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 10 | Nardi            | 75,000           | 60,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 11 | Sangkala         | 100,000          | 85,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 12 | Muhtar           | 75,000           | 60,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 13 | Burhanuddin      | 90,000           | 75,000           | 1              | 2                | 7,500          |
| 14 | Rahman           | 75,000           | 60,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 15 | Dedong           | 100,000          | 85,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 16 | Rahmat Suandi    | 75,000           | 60,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 17 | Muhammad         | 100,000          | 85,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 18 | Herman           | 90,000           | 75,000           | 1              | 2                | 7,500          |
| 19 | Adam. L          | 75,000           | 60,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 20 | Mustari. Lingkai | 100,000          | 85,000           | 1              | 3                | 5,000          |
|    | <b>Total</b>     | <b>1,725,000</b> | <b>1,425,000</b> | <b>20</b>      | <b>54</b>        | <b>115,000</b> |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>86,250</b>    | <b>71,250</b>    |                | <b>2.7</b>       | <b>5,750</b>   |

**Lampiran 5. Biaya Tetap Sapi Bali (Parang)**

| No               | Nama             | Harga Parang     |                  | Jumlah Unit | Umur Ekonomis | NPA           |
|------------------|------------------|------------------|------------------|-------------|---------------|---------------|
|                  |                  | Baru             | Lama             |             |               |               |
| 1                | Rudi             | 100,000          | 85,000           | 1           | 3             | 5,000         |
| 2                | Sunardi          | 150,000          | 135,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 3                | Andi Abdullah    | 100,000          | 85,000           | 1           | 3             | 5,000         |
| 4                | Mappuji          | 150,000          | 135,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 5                | Bakri. B         | 130,000          | 115,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 6                | Sainuddin        | 100,000          | 85,000           | 1           | 3             | 5,000         |
| 7                | Mursalim         | 150,000          | 135,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 8                | Basri. T         | 130,000          | 115,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 9                | Bahar            | 150,000          | 135,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 10               | Nardi            | 130,000          | 115,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 11               | Sangkala         | 100,000          | 85,000           | 1           | 3             | 5,000         |
| 12               | Muhtar           | 150,000          | 135,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 13               | Burhanuddin      | 130,000          | 115,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 14               | Rahman           | 100,000          | 85,000           | 1           | 3             | 5,000         |
| 15               | Dedong           | 150,000          | 135,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 16               | Rahmat Suandi    | 130,000          | 115,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 17               | Muhammad         | 100,000          | 85,000           | 1           | 3             | 5,000         |
| 18               | Herman           | 130,000          | 115,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 19               | Adam. L          | 150,000          | 135,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 20               | Mustari. Lingkai | 100,000          | 85,000           | 1           | 3             | 5,000         |
| <b>Total</b>     |                  | <b>2,530,000</b> | <b>2,230,000</b> | <b>20</b>   | <b>73</b>     | <b>83,750</b> |
| <b>Rata-rata</b> |                  | <b>126,500</b>   | <b>111,500</b>   |             | <b>3.65</b>   | <b>4,188</b>  |

**Lampiran 6. Biaya Tetap Sapi Bali (Cangkul)**

| No               | Nama             | Harga Parang     |                  | Jumlah<br>Unit | Umur<br>Ekonomis | NPA           |
|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------|------------------|---------------|
|                  |                  | Baru             | Lama             |                |                  |               |
| 1                | Rudi             | 100,000          | 85,000           | 1              | 4                | 3,750         |
| 2                | Sunardi          | 180,000          | 165,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| 3                | Andi Abdullah    | 150,000          | 135,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| 4                | Mappuji          | 100,000          | 85,000           | 1              | 4                | 3,750         |
| 5                | Bakri. B         | 150,000          | 135,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| 6                | Sainuddin        | 180,000          | 165,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| 7                | Mursalim         | 100,000          | 85,000           | 1              | 4                | 3,750         |
| 8                | Basri. T         | 150,000          | 135,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| 9                | Bahar            | 180,000          | 165,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| 10               | Nardi            | 150,000          | 135,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| 11               | Sangkala         | 180,000          | 165,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| 12               | Muhtar           | 100,000          | 85,000           | 1              | 4                | 3,750         |
| 13               | Burhanuddin      | 150,000          | 135,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| 14               | Rahman           | 180,000          | 165,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| 15               | Dedong           | 150,000          | 135,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| 16               | Rahmat Suandi    | 100,000          | 85,000           | 1              | 4                | 3,750         |
| 17               | Muhammad         | 180,000          | 165,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| 18               | Herman           | 150,000          | 135,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| 19               | Adam. L          | 100,000          | 85,000           | 1              | 4                | 3,750         |
| 20               | Mustari. Lingkai | 180,000          | 165,000          | 1              | 5                | 3,000         |
| <b>Total</b>     |                  | <b>2,910,000</b> | <b>2,610,000</b> | <b>20</b>      | <b>94</b>        | <b>64,500</b> |
| <b>Rata-rata</b> |                  | <b>145,500</b>   | <b>130,500</b>   |                | <b>4.7</b>       | <b>3,225</b>  |

**Lampiran 7. Biaya Tetap Usaha Ternak Sapi Bali**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>      | <b>Sabit</b>   | <b>Parang</b> | <b>Cangkul</b> | <b>NPA</b>     |
|-----------|------------------|----------------|---------------|----------------|----------------|
| 1         | Rudi             | 5,000          | 5,000         | 3,750          | 13,750         |
| 2         | Sunardi          | 5,000          | 3,750         | 3,000          | 11,750         |
| 3         | Andi Abdullah    | 7,500          | 5,000         | 3,000          | 15,500         |
| 4         | Mappuji          | 7,500          | 3,750         | 3,750          | 15,000         |
| 5         | Bakri. B         | 5,000          | 3,750         | 3,000          | 11,750         |
| 6         | Sainuddin        | 7,500          | 5,000         | 3,000          | 15,500         |
| 7         | Mursalim         | 5,000          | 3,750         | 3,750          | 12,500         |
| 8         | Basri. T         | 7,500          | 3,750         | 3,000          | 14,250         |
| 9         | Bahar            | 5,000          | 3,750         | 3,000          | 11,750         |
| 10        | Nardi            | 5,000          | 3,750         | 3,000          | 11,750         |
| 11        | Sangkala         | 5,000          | 5,000         | 3,000          | 13,000         |
| 12        | Muhtar           | 5,000          | 3,750         | 3,750          | 12,500         |
| 13        | Burhanuddin      | 7,500          | 3,750         | 3,000          | 14,250         |
| 14        | Rahman           | 5,000          | 5,000         | 3,000          | 13,000         |
| 15        | Dedong           | 5,000          | 3,750         | 3,000          | 11,750         |
| 16        | Rahmat Suandi    | 5,000          | 3,750         | 3,750          | 12,500         |
| 17        | Muhammad         | 5,000          | 5,000         | 3,000          | 13,000         |
| 18        | Herman           | 7,500          | 3,750         | 3,000          | 14,250         |
| 19        | Adam. L          | 5,000          | 3,750         | 3,750          | 12,500         |
| 20        | Mustari. Lingkai | 5,000          | 5,000         | 3,000          | 13,000         |
|           | <b>Total</b>     | <b>115,000</b> | <b>83,750</b> | <b>64,500</b>  | <b>263,250</b> |
|           | <b>Rata-rata</b> | <b>5,750</b>   | <b>4,188</b>  | <b>3,225</b>   | <b>13,163</b>  |

**Lampiran 8. Total Biaya Tetap Usaha Ternak Sapi Bali**

| No               | Nama             | Nilai Penyusutan Kandang | Nilai Penyusutan Peralatan | Jumlah           |
|------------------|------------------|--------------------------|----------------------------|------------------|
| 1                | Rudi             | 200,000                  | 13,750                     | 213,750          |
| 2                | Sunardi          | 200,000                  | 11,750                     | 211,750          |
| 3                | Andi Abdullah    | 200,000                  | 15,500                     | 215,500          |
| 4                | Mappuji          | 200,000                  | 15,000                     | 215,000          |
| 5                | Bakri. B         | 240,000                  | 11,750                     | 251,750          |
| 6                | Sainuddin        | 240,000                  | 15,500                     | 255,500          |
| 7                | Mursalim         | 240,000                  | 12,500                     | 252,500          |
| 8                | Basri. T         | 240,000                  | 14,250                     | 254,250          |
| 9                | Bahar            | 280,000                  | 11,750                     | 291,750          |
| 10               | Nardi            | 280,000                  | 11,750                     | 291,750          |
| 11               | Sangkala         | 280,000                  | 13,000                     | 293,000          |
| 12               | Muhtar           | 280,000                  | 12,500                     | 292,500          |
| 13               | Burhanuddin      | 280,000                  | 14,250                     | 294,250          |
| 14               | Rahman           | 280,000                  | 13,000                     | 293,000          |
| 15               | Dedong           | 280,000                  | 11,750                     | 291,750          |
| 16               | Rahmat Suandi    | 280,000                  | 12,500                     | 292,500          |
| 17               | Muhammad         | 320,000                  | 13,000                     | 333,000          |
| 18               | Herman           | 320,000                  | 14,250                     | 334,250          |
| 19               | Adam. L          | 320,000                  | 12,500                     | 332,500          |
| 20               | Mustari. Lingkai | 450,000                  | 13,000                     | 463,000          |
| <b>Total</b>     |                  | <b>5,410,000</b>         | <b>263,250</b>             | <b>5,673,250</b> |
| <b>Rata-rata</b> |                  | <b>270,500</b>           | <b>13,163</b>              | <b>283,663</b>   |

**Lampiran 9. Biaya Total Usaha Ternak Sapi Bali**

| No | Nama             | Total Biaya<br>Ttetap | Total Biaya<br>Variabel | Total Biaya       |
|----|------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------|
| 1  | Rudi             | 213,750               | 1,750,000               | 1,963,750         |
| 2  | Sunardi          | 211,750               | 1,750,000               | 1,961,750         |
| 3  | Andi Abdullah    | 215,500               | 1,750,000               | 1,965,500         |
| 4  | Mappuji          | 215,000               | 1,750,000               | 1,965,000         |
| 5  | Bakri. B         | 251,750               | 1,965,000               | 2,216,750         |
| 6  | Sainuddin        | 255,500               | 1,965,000               | 2,220,500         |
| 7  | Mursalim         | 252,500               | 1,965,000               | 2,217,500         |
| 8  | Basri. T         | 254,250               | 1,965,000               | 2,219,250         |
| 9  | Bahar            | 291,750               | 2,180,000               | 2,471,750         |
| 10 | Nardi            | 291,750               | 2,180,000               | 2,471,750         |
| 11 | Sangkala         | 293,000               | 2,180,000               | 2,473,000         |
| 12 | Muhtar           | 292,500               | 2,180,000               | 2,472,500         |
| 13 | Burhanuddin      | 294,250               | 2,180,000               | 2,474,250         |
| 14 | Rahman           | 293,000               | 2,180,000               | 2,473,000         |
| 15 | Dedong           | 291,750               | 2,180,000               | 2,471,750         |
| 16 | Rahmat Suandi    | 292,500               | 2,180,000               | 2,472,500         |
| 17 | Muhammad         | 333,000               | 2,395,000               | 2,728,000         |
| 18 | Herman           | 334,250               | 2,395,000               | 2,729,250         |
| 19 | Adam. L          | 332,500               | 2,395,000               | 2,727,500         |
| 20 | Mustari. Lingkai | 463,000               | 2,705,000               | 3,168,000         |
|    | <b>Total</b>     | <b>5,673,250</b>      | <b>42,190,000</b>       | <b>47,863,250</b> |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>283,663</b>        | <b>2,109,500</b>        | <b>2,393,163</b>  |

**Lampiran 10. Penerimaan Usaha Ternak Sapi Bali**

| No | Nama             | Jumlah Ternak | Harga Sapi Bali    | Penerimaan         |
|----|------------------|---------------|--------------------|--------------------|
| 1  | Rudi             | 1             | 15,000,000         | 15,000,000         |
| 2  | Sunardi          | 1             | 13,500,000         | 13,500,000         |
| 3  | Andi Abdullah    | 1             | 12,000,000         | 12,000,000         |
| 4  | Mappuji          | 1             | 13,000,000         | 13,000,000         |
| 5  | Bakri. B         | 1             | 17,000,000         | 17,000,000         |
| 6  | Sainuddin        | 1             | 12,700,000         | 12,700,000         |
| 7  | Mursalim         | 1             | 14,000,000         | 14,000,000         |
| 8  | Basri. T         | 1             | 18,000,000         | 18,000,000         |
| 9  | Bahar            | 2             | 13,250,000         | 26,500,000         |
| 10 | Nardi            | 2             | 12,000,000         | 24,000,000         |
| 11 | Sangkala         | 1             | 13,500,000         | 13,500,000         |
| 12 | Muhtar           | 1             | 15,000,000         | 15,000,000         |
| 13 | Burhanuddin      | 1             | 14,000,000         | 14,000,000         |
| 14 | Rahman           | 1             | 14,500,000         | 14,500,000         |
| 15 | Dedong           | 1             | 16,500,000         | 16,500,000         |
| 16 | Rahmat Suandi    | 1             | 13,000,000         | 13,000,000         |
| 17 | Muhammad         | 2             | 15,250,000         | 30,500,000         |
| 18 | Herman           | 2             | 12,000,000         | 24,000,000         |
| 19 | Adam. L          | 1             | 14,500,000         | 14,500,000         |
| 20 | Mustari. Lingkai | 2             | 12,000,000         | 24,000,000         |
|    | <b>Total</b>     | <b>25</b>     | <b>280,700,000</b> | <b>345,200,000</b> |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>1,25</b>   | <b>14,035,000</b>  | <b>17,260,000</b>  |

**Lampiran 11. Pendapatan Usaha Ternak Sapi Bali**

| No | Nama             | Total Penerimaan   | Total Biaya       | Pendapatan         |
|----|------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| 1  | Rudi             | 15,000,000         | 1,963,750         | 13,036,250         |
| 2  | Sunardi          | 13,500,000         | 1,961,750         | 11,538,250         |
| 3  | Andi Abdullah    | 12,000,000         | 1,965,500         | 10,034,500         |
| 4  | Mappuji          | 13,000,000         | 1,965,000         | 11,035,000         |
| 5  | Bakri. B         | 17,000,000         | 2,216,750         | 14,783,250         |
| 6  | Sainuddin        | 12,700,000         | 2,220,500         | 10,479,500         |
| 7  | Mursalim         | 14,000,000         | 2,217,500         | 11,782,500         |
| 8  | Basri. T         | 18,000,000         | 2,219,250         | 15,780,750         |
| 9  | Bahar            | 26,500,000         | 2,471,750         | 24,028,250         |
| 10 | Nardi            | 24,000,000         | 2,471,750         | 21,528,250         |
| 11 | Sangkala         | 13,500,000         | 2,473,000         | 11,027,000         |
| 12 | Muhtar           | 15,000,000         | 2,472,500         | 12,527,500         |
| 13 | Burhanuddin      | 14,000,000         | 2,474,250         | 11,525,750         |
| 14 | Rahman           | 14,500,000         | 2,473,000         | 12,027,000         |
| 15 | Dedong           | 16,500,000         | 2,471,750         | 14,028,250         |
| 16 | Rahmat Suandi    | 13,000,000         | 2,472,500         | 10,527,500         |
| 17 | Muhammad         | 30,500,000         | 2,728,000         | 27,772,000         |
| 18 | Herman           | 24,000,000         | 2,729,250         | 21,270,750         |
| 19 | Adam. L          | 14,500,000         | 2,727,500         | 11,772,500         |
| 20 | Mustari. Lingkai | 24,000,000         | 3,168,000         | 20,832,000         |
|    | <b>Total</b>     | <b>345,200,000</b> | <b>47,863,250</b> | <b>297,336,750</b> |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>17,260,000</b>  | <b>2,393,163</b>  | <b>14,866,838</b>  |

**Lampiran 12. Identitas Responden Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

| No | Nama          | Umur | Jenis Kelamin | Tingkat Pendidikan | Jumlah Tanggungan | Lama Beternak | Jumlah Ternak |
|----|---------------|------|---------------|--------------------|-------------------|---------------|---------------|
| 1  | Asri          | 29   | L             | SMA                | 3                 | 4             | 2             |
| 2  | Puang Gassing | 65   | L             | SD                 | 2                 | 25            | 2             |
| 3  | Ansu          | 60   | L             | SMA                | 4                 | 20            | 2             |
| 4  | Abu           | 53   | L             | SMA                | 5                 | 15            | 2             |
| 5  | Raci          | 42   | L             | SMA                | 3                 | 25            | 2             |
| 6  | Mansur. S     | 50   | L             | SD                 | 5                 | 15            | 2             |
| 7  | Hamka         | 30   | L             | SMA                | 4                 | 10            | 2             |
| 8  | Bani          | 62   | L             | SD                 | 5                 | 20            | 2             |
| 9  | Subaidi       | 45   | L             | SMA                | 4                 | 15            | 3             |
| 10 | Ardan         | 27   | L             | SMA                | 3                 | 20            | 3             |
| 11 | Asri. Nai     | 52   | L             | SD                 | 5                 | 25            | 3             |
| 12 | Dudding       | 57   | L             | SD                 | 4                 | 20            | 3             |
| 13 | Erdi          | 42   | L             | SMA                | 4                 | 10            | 4             |
| 14 | Sitaba        | 32   | L             | SMA                | 4                 | 5             | 4             |
| 15 | Takdir. A     | 27   | L             | SMA                | 3                 | 7             | 4             |
| 16 | Asis. Jari    | 53   | L             | SD                 | 6                 | 15            | 4             |
| 17 | Banggo        | 41   | L             | SMA                | 5                 | 10            | 5             |
| 18 | Nassa         | 40   | L             | SMA                | 4                 | 20            | 5             |
| 19 | Sanu          | 55   | L             | SD                 | 4                 | 25            | 6             |
| 20 | Nai. L        | 54   | L             | SD                 | 6                 | 15            | 7             |

**Lampiran 13. Biaya Variabel Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

| No | Nama             | Vaksin           | Obat-obatan      | Transportasi      | Sperma IB        | Jumlah            |
|----|------------------|------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|
| 1  | Asri             | 200,000          | 100,000          | 1,560,000         | 300,000          | 2,160,000         |
| 2  | Puang Gassing    | 200,000          | 100,000          | 1,560,000         | 300,000          | 2,160,000         |
| 3  | Ansu             | 200,000          | 100,000          | 1,560,000         | 300,000          | 2,160,000         |
| 4  | Abu              | 200,000          | 100,000          | 1,560,000         | 300,000          | 2,160,000         |
| 5  | Raci             | 200,000          | 100,000          | 1,560,000         | 300,000          | 2,160,000         |
| 6  | Mansur. S        | 200,000          | 100,000          | 1,560,000         | 300,000          | 2,160,000         |
| 7  | Hamka            | 200,000          | 100,000          | 1,560,000         | 300,000          | 2,160,000         |
| 8  | Bani             | 200,000          | 100,000          | 1,560,000         | 300,000          | 2,160,000         |
| 9  | Subaidi          | 300,000          | 150,000          | 1,680,000         | 300,000          | 2,430,000         |
| 10 | Ardan            | 300,000          | 150,000          | 1,680,000         | 300,000          | 2,430,000         |
| 11 | Asri. Nai        | 300,000          | 150,000          | 1,680,000         | 300,000          | 2,430,000         |
| 12 | Dudding          | 300,000          | 150,000          | 1,680,000         | 300,000          | 2,430,000         |
| 13 | Erdi             | 400,000          | 200,000          | 1,800,000         | 300,000          | 2,700,000         |
| 14 | Sitaba           | 400,000          | 200,000          | 1,800,000         | 300,000          | 2,700,000         |
| 15 | Takdir. A        | 400,000          | 200,000          | 1,800,000         | 300,000          | 2,700,000         |
| 16 | Asis. Jari       | 400,000          | 200,000          | 1,800,000         | 300,000          | 2,700,000         |
| 17 | Banggo           | 500,000          | 250,000          | 1,920,000         | 300,000          | 2,970,000         |
| 18 | Nassa            | 500,000          | 250,000          | 1,920,000         | 300,000          | 2,970,000         |
| 19 | Sanu             | 600,000          | 300,000          | 1,920,000         | 300,000          | 3,120,000         |
| 20 | Nai. L           | 700,000          | 350,000          | 2,040,000         | 300,000          | 3,390,000         |
|    | <b>Total</b>     | <b>6,700,000</b> | <b>3,350,000</b> | <b>34,200,000</b> | <b>6,000,000</b> | <b>50,250,000</b> |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>335,000</b>   | <b>167,500</b>   | <b>1,710,000</b>  | <b>300,000</b>   | <b>2,512,500</b>  |

**Lampiran 14. Biaya Tetap Sapi Inseminasi Buatan (Sabit)**

| No | Nama             | Harga Sabit      |                  | Jumlah<br>Unit | Umur<br>Ekonomis | NPA            |
|----|------------------|------------------|------------------|----------------|------------------|----------------|
|    |                  | Baru             | Lama             |                |                  |                |
| 1  | Asri             | 80,000           | 65,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 2  | Puang Gassing    | 80,000           | 65,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 3  | Ansu             | 90,000           | 75,000           | 1              | 2                | 7,500          |
| 4  | Abu              | 80,000           | 65,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 5  | Raci             | 75,000           | 60,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 6  | Mansur. S        | 90,000           | 75,000           | 1              | 2                | 7,500          |
| 7  | Hamka            | 100,000          | 85,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 8  | Bani             | 90,000           | 75,000           | 1              | 2                | 7,500          |
| 9  | Subaidi          | 100,000          | 85,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 10 | Ardan            | 75,000           | 60,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 11 | Asri. Nai        | 100,000          | 85,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 12 | Dudding          | 75,000           | 60,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 13 | Erdi             | 90,000           | 75,000           | 1              | 2                | 7,500          |
| 14 | Sitaba           | 80,000           | 65,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 15 | Takdir. A        | 100,000          | 85,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 16 | Asis. Jari       | 75,000           | 60,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 17 | Banggo           | 100,000          | 85,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 18 | Nassa            | 90,000           | 75,000           | 1              | 2                | 7,500          |
| 19 | Sanu             | 80,000           | 65,000           | 1              | 3                | 5,000          |
| 20 | Nai. L           | 90,000           | 75,000           | 1              | 3                | 5,000          |
|    | <b>Total</b>     | <b>1,740,000</b> | <b>1,440,000</b> | <b>20</b>      | <b>55</b>        | <b>112,500</b> |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>87,000</b>    | <b>72,000</b>    |                | <b>2.75</b>      | <b>5,625</b>   |

**Lampiran 15. Biaya Tetap Sapi Inseminasi Buatan (Parang)**

| No | Nama             | Harga Parang     |                  | Jumlah Unit | Umur Ekonomis | NPA           |
|----|------------------|------------------|------------------|-------------|---------------|---------------|
|    |                  | Baru             | Lama             |             |               |               |
| 1  | Asri             | 180,000          | 160,000          | 1           | 5             | 4,000         |
| 2  | Puang Gassing    | 150,000          | 135,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 3  | Ansu             | 150,000          | 135,000          | 1           | 3             | 5,000         |
| 4  | Abu              | 180,000          | 160,000          | 1           | 4             | 5,000         |
| 5  | Raci             | 180,000          | 160,000          | 1           | 3             | 6,667         |
| 6  | Mansur. S        | 150,000          | 135,000          | 1           | 3             | 5,000         |
| 7  | Hamka            | 100,000          | 85,000           | 1           | 4             | 3,750         |
| 8  | Bani             | 180,000          | 160,000          | 1           | 3             | 6,667         |
| 9  | Subaidi          | 150,000          | 135,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 10 | Ardan            | 180,000          | 160,000          | 1           | 4             | 5,000         |
| 11 | Asri. Nai        | 100,000          | 85,000           | 1           | 3             | 5,000         |
| 12 | Dudding          | 150,000          | 135,000          | 1           | 3             | 5,000         |
| 13 | Erdi             | 180,000          | 160,000          | 1           | 4             | 5,000         |
| 14 | Sitaba           | 100,000          | 85,000           | 1           | 3             | 5,000         |
| 15 | Takdir. A        | 180,000          | 160,000          | 1           | 4             | 5,000         |
| 16 | Asis. Jari       | 180,000          | 160,000          | 1           | 5             | 4,000         |
| 17 | Banggo           | 100,000          | 85,000           | 1           | 3             | 5,000         |
| 18 | Nassa            | 180,000          | 160,000          | 1           | 4             | 5,000         |
| 19 | Sanu             | 180,000          | 160,000          | 1           | 5             | 4,000         |
| 20 | Nai. L           | 150,000          | 135,000          | 1           | 3             | 5,000         |
|    | <b>Total</b>     | <b>3,100,000</b> | <b>2,750,000</b> | <b>20</b>   | <b>74</b>     | <b>96,583</b> |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>155,000</b>   | <b>137,500</b>   |             | <b>3.7</b>    | <b>4,829</b>  |

**Lampiran 16. Biaya Tetap Sapi Inseminasi Buatan (Cangkul)**

| No | Nama             | Harga Cangkul    |                  | Jumlah Unit | Umur Ekonomis | NPA           |
|----|------------------|------------------|------------------|-------------|---------------|---------------|
|    |                  | Baru             | Lama             |             |               |               |
| 1  | Asri             | 180,000          | 160,000          | 1           | 4             | 5,000         |
| 2  | Puang Gassing    | 100,000          | 85,000           | 1           | 5             | 3,000         |
| 3  | Ansu             | 130,000          | 115,000          | 1           | 5             | 3,000         |
| 4  | Abu              | 180,000          | 160,000          | 1           | 4             | 5,000         |
| 5  | Raci             | 100,000          | 85,000           | 1           | 4             | 3,750         |
| 6  | Mansur. S        | 180,000          | 160,000          | 1           | 5             | 4,000         |
| 7  | Hamka            | 170,000          | 155,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 8  | Bani             | 170,000          | 155,000          | 1           | 5             | 3,000         |
| 9  | Subaidi          | 180,000          | 160,000          | 1           | 5             | 4,000         |
| 10 | Ardan            | 130,000          | 115,000          | 1           | 4             | 3,750         |
| 11 | Asri. Nai        | 150,000          | 135,000          | 1           | 5             | 3,000         |
| 12 | Dudding          | 180,000          | 160,000          | 1           | 4             | 5,000         |
| 13 | Erdi             | 170,000          | 155,000          | 1           | 5             | 3,000         |
| 14 | Sitaba           | 150,000          | 135,000          | 1           | 5             | 3,000         |
| 15 | Takdir. A        | 180,000          | 160,000          | 1           | 5             | 4,000         |
| 16 | Asis. Jari       | 180,000          | 160,000          | 1           | 4             | 5,000         |
| 17 | Banggo           | 170,000          | 155,000          | 1           | 5             | 3,000         |
| 18 | Nassa            | 100,000          | 85,000           | 1           | 5             | 3,000         |
| 19 | Sanu             | 180,000          | 160,000          | 1           | 4             | 5,000         |
| 20 | Nai. L           | 130,000          | 115,000          | 1           | 5             | 3,000         |
|    | <b>total</b>     | <b>3,110,000</b> | <b>2,770,000</b> | <b>20</b>   | <b>92</b>     | <b>75,250</b> |
|    | <b>rata-rata</b> | <b>155,500</b>   | <b>138,500</b>   |             | <b>4.6</b>    | <b>3,763</b>  |

**Lampiran 17. Biaya Tetap Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>      | <b>Sabit</b>   | <b>Parang</b> | <b>Cangkul</b> | <b>NPA</b>     |
|-----------|------------------|----------------|---------------|----------------|----------------|
| 1         | Asri             | 5,000          | 4,000         | 5,000          | 14,000         |
| 2         | Puang Gassing    | 5,000          | 3,750         | 3,000          | 11,750         |
| 3         | Ansu             | 7,500          | 5,000         | 3,000          | 15,500         |
| 4         | Abu              | 5,000          | 5,000         | 5,000          | 15,000         |
| 5         | Raci             | 5,000          | 6,667         | 3,750          | 15,417         |
| 6         | Mansur. S        | 7,500          | 5,000         | 4,000          | 16,500         |
| 7         | Hamka            | 5,000          | 3,750         | 3,750          | 12,500         |
| 8         | Bani             | 7,500          | 6,667         | 3,000          | 17,167         |
| 9         | Subaidi          | 5,000          | 3,750         | 4,000          | 12,750         |
| 10        | Ardan            | 5,000          | 5,000         | 3,750          | 13,750         |
| 11        | Asri. Nai        | 5,000          | 5,000         | 3,000          | 13,000         |
| 12        | Dudding          | 5,000          | 5,000         | 5,000          | 15,000         |
| 13        | Erdi             | 7,500          | 5,000         | 3,000          | 15,500         |
| 14        | Sitaba           | 5,000          | 5,000         | 3,000          | 13,000         |
| 15        | Takdir. A        | 5,000          | 5,000         | 4,000          | 14,000         |
| 16        | Asis. Jari       | 5,000          | 4,000         | 5,000          | 14,000         |
| 17        | Banggo           | 5,000          | 5,000         | 3,000          | 13,000         |
| 18        | Nassa            | 7,500          | 5,000         | 3,000          | 15,500         |
| 19        | Sanu             | 5,000          | 4,000         | 5,000          | 14,000         |
| 20        | Nai. L           | 5,000          | 5,000         | 3,000          | 13,000         |
|           | <b>total</b>     | <b>112,500</b> | <b>96,583</b> | <b>75,250</b>  | <b>284,334</b> |
|           | <b>rata-rata</b> | <b>5,625</b>   | <b>4,829</b>  | <b>3,763</b>   | <b>14,217</b>  |

**Lampiran 18. Biaya Tetap Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

| No | Nama             | Nilai Penyusutan<br>Kandang | Nilai Penyusutan<br>Peralatan | Jumlah           |
|----|------------------|-----------------------------|-------------------------------|------------------|
| 1  | Asri             | 240,000                     | 14,000                        | 254,000          |
| 2  | Puang Gassing    | 240,000                     | 11,750                        | 251,750          |
| 3  | Ansu             | 240,000                     | 15,500                        | 255,500          |
| 4  | Abu              | 240,000                     | 15,000                        | 255,000          |
| 5  | Raci             | 240,000                     | 15,417                        | 255,417          |
| 6  | Mansur. S        | 240,000                     | 16,500                        | 256,500          |
| 7  | Hamka            | 240,000                     | 12,500                        | 252,500          |
| 8  | Bani             | 240,000                     | 17,167                        | 257,167          |
| 9  | Subaidi          | 260,000                     | 12,750                        | 272,750          |
| 10 | Ardan            | 260,000                     | 13,750                        | 273,750          |
| 11 | Asri. Nai        | 260,000                     | 13,000                        | 273,000          |
| 12 | Dudding          | 260,000                     | 15,000                        | 275,000          |
| 13 | Erdi             | 280,000                     | 15,500                        | 295,500          |
| 14 | Sitaba           | 280,000                     | 13,000                        | 293,000          |
| 15 | Takdir. A        | 280,000                     | 14,000                        | 294,000          |
| 16 | Asis. Jari       | 280,000                     | 14,000                        | 294,000          |
| 17 | Banggo           | 320,000                     | 13,000                        | 333,000          |
| 18 | Nassa            | 320,000                     | 15,500                        | 335,500          |
| 19 | Sanu             | 450,000                     | 14,000                        | 464,000          |
| 20 | Nai. L           | 500,000                     | 13,000                        | 513,000          |
|    | <b>Total</b>     | <b>5,670,000</b>            | <b>284,334</b>                | <b>5,954,334</b> |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>283,500</b>              | <b>14,217</b>                 | <b>297,717</b>   |

**Lampiran 19. Total Biaya Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

| No | Nama             | Total Biaya Tetap | Total Biaya Variabel | Total Biaya       |
|----|------------------|-------------------|----------------------|-------------------|
| 1  | Asri             | 254,000           | 2,160,000            | 2,414,000         |
| 2  | Puang Gassing    | 251,750           | 2,160,000            | 2,411,750         |
| 3  | Ansu             | 255,500           | 2,160,000            | 2,415,500         |
| 4  | Abu              | 255,000           | 2,160,000            | 2,415,000         |
| 5  | Raci             | 255,417           | 2,160,000            | 2,415,417         |
| 6  | Mansur. S        | 256,500           | 2,160,000            | 2,416,500         |
| 7  | Hamka            | 252,500           | 2,160,000            | 2,412,500         |
| 8  | Bani             | 257,167           | 2,160,000            | 2,417,167         |
| 9  | Subaidi          | 272,750           | 2,430,000            | 2,702,750         |
| 10 | Ardan            | 273,750           | 2,430,000            | 2,703,750         |
| 11 | Asri. Nai        | 273,000           | 2,430,000            | 2,703,000         |
| 12 | Dudding          | 275,000           | 2,430,000            | 2,705,000         |
| 13 | Erdi             | 295,500           | 2,700,000            | 2,995,500         |
| 14 | Sitaba           | 293,000           | 2,700,000            | 2,993,000         |
| 15 | Takdir. A        | 294,000           | 2,700,000            | 2,994,000         |
| 16 | Asis. Jari       | 294,000           | 2,700,000            | 2,994,000         |
| 17 | Banggo           | 333,000           | 2,970,000            | 3,303,000         |
| 18 | Nassa            | 335,500           | 2,970,000            | 3,305,500         |
| 19 | Sanu             | 464,000           | 3,120,000            | 3,584,000         |
| 20 | Nai. L           | 513,000           | 3,390,000            | 3,903,000         |
|    | <b>Total</b>     | <b>5,954,334</b>  | <b>50,250,000</b>    | <b>56,204,334</b> |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>297,717</b>    | <b>2,512,500</b>     | <b>2,810,217</b>  |

**Lampiran 20. Penerimaan Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

| No | Nama             | Jumlah Ternak | Harga Sapi Inseminasi Buatan (IB) (Rp) | Penerimaan         |
|----|------------------|---------------|--|--------------------|
| 1  | Asri             | 1             | 45,000,000                             | 45,000,000         |
| 2  | Puang Gassing    | 1             | 40,000,000                             | 40,000,000         |
| 3  | Ansu             | 1             | 28,000,000                             | 28,000,000         |
| 4  | Abu              | 1             | 35,000,000                             | 35,000,000         |
| 5  | Raci             | 1             | 37,000,000                             | 37,000,000         |
| 6  | Mansur. S        | 1             | 30,000,000                             | 30,000,000         |
| 7  | Hamka            | 1             | 28,500,000                             | 28,500,000         |
| 8  | Bani             | 1             | 28,000,000                             | 28,000,000         |
| 9  | Subaidi          | 1             | 45,000,000                             | 45,000,000         |
| 10 | Ardan            | 1             | 30,000,000                             | 30,000,000         |
| 11 | Asri. Nai        | 1             | 42,000,000                             | 42,000,000         |
| 12 | Dudding          | 1             | 28,000,000                             | 28,000,000         |
| 13 | Erdi             | 2             | 31,250,000                             | 62,500,000         |
| 14 | Sitaba           | 1             | 34,000,000                             | 34,000,000         |
| 15 | Takdir. A        | 2             | 33,500,000                             | 67,000,000         |
| 16 | Asis. Jari       | 1             | 40,000,000                             | 40,000,000         |
| 17 | Banggo           | 2             | 28,000,000                             | 56,000,000         |
| 18 | Nassa            | 2             | 45,500,000                             | 91,000,000         |
| 19 | Sanu             | 1             | 27,500,000                             | 27,500,000         |
| 20 | Nai. L           | 2             | 30,000,000                             | 60,000,000         |
|    | <b>Total</b>     | <b>25</b>     | <b>686,250,000</b>                     | <b>854,500,000</b> |
|    | <b>Rata-rata</b> |               | <b>34,312,500</b>                      | <b>42,725,000</b>  |

**Lampiran 21. Total Pendapatan Usaha Ternak Sapi Inseminasi Buatan (IB)**

| No | Nama             | Total<br>Penerimaan | Total Biaya       | Pendapatan         |
|----|------------------|---------------------|-------------------|--------------------|
| 1  | Asri             | 45,000,000          | 2,414,000         | 42,586,000         |
| 2  | Puang Gassing    | 40,000,000          | 2,411,750         | 37,588,250         |
| 3  | Ansu             | 28,000,000          | 2,415,500         | 25,584,500         |
| 4  | Abu              | 35,000,000          | 2,415,000         | 32,585,000         |
| 5  | Raci             | 37,000,000          | 2,415,417         | 34,584,583         |
| 6  | Mansur. S        | 30,000,000          | 2,416,500         | 27,583,500         |
| 7  | Hamka            | 28,500,000          | 2,412,500         | 26,087,500         |
| 8  | Bani             | 28,000,000          | 2,417,167         | 25,582,833         |
| 9  | Subaidi          | 45,000,000          | 2,702,750         | 42,297,250         |
| 10 | Ardan            | 30,000,000          | 2,703,750         | 27,296,250         |
| 11 | Asri. Nai        | 42,000,000          | 2,703,000         | 39,297,000         |
| 12 | Dudding          | 28,000,000          | 2,705,000         | 25,295,000         |
| 13 | Erdi             | 62,500,000          | 2,995,500         | 59,504,500         |
| 14 | Sitaba           | 34,000,000          | 2,993,000         | 31,007,000         |
| 15 | Takdir. A        | 67,000,000          | 2,994,000         | 64,006,000         |
| 16 | Asis. Jari       | 40,000,000          | 2,994,000         | 37,006,000         |
| 17 | Banggo           | 56,000,000          | 3,303,000         | 52,697,000         |
| 18 | Nassa            | 91,000,000          | 3,305,500         | 87,694,500         |
| 19 | Sanu             | 27,500,000          | 3,584,000         | 23,916,000         |
| 20 | Nai. L           | 60,000,000          | 3,903,000         | 56,097,000         |
|    | <b>Total</b>     | <b>854,500,000</b>  | <b>56,204,334</b> | <b>798,295,666</b> |
|    | <b>Rata-rata</b> | <b>42,725,000</b>   | <b>2,810,217</b>  | <b>39,914,783</b>  |

**Lampiran 22. Foto Dokumentasi**



Gambar 2 Wawancara Bersama Peternak Sapi Bali di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.



Gambar 3 Wawancara Bersama Peternak sapi Inseminasi Buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

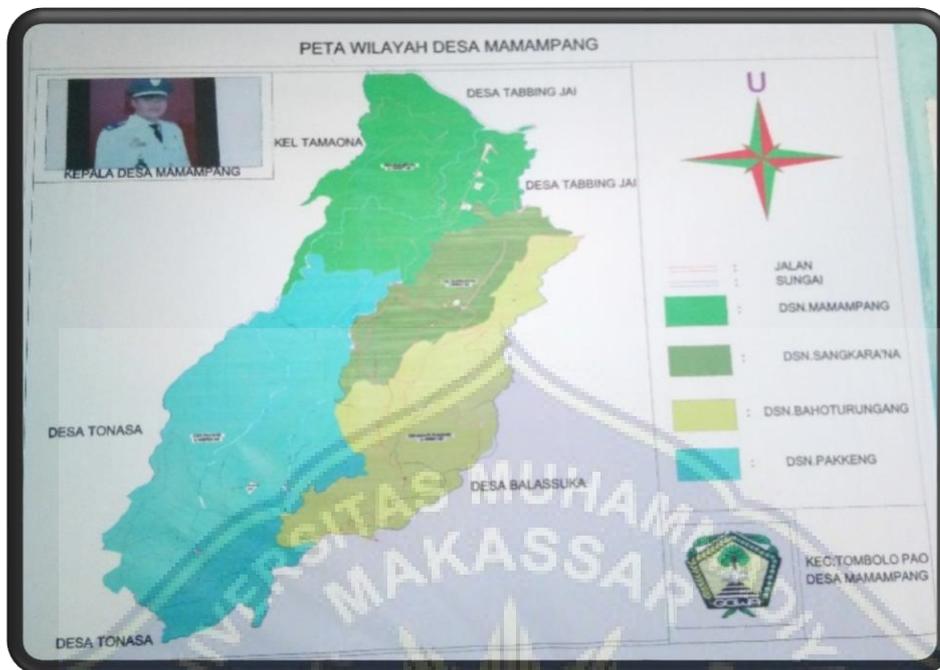


Gambar 4 Wawancara Bersama Peternak Sapi Bali di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa



Gambar 5 Wawancara Bersama Peternak Sapi Inseminasi Buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

### Lampiran 23. Peta Loaksi Penelitian



Gambar 6 Peta Desa Mamampang

## Lampiran 24. Surat Izin Penelitian

  
**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Website: [dpmptsp.gowakab.go.id](http://dpmptsp.gowakab.go.id) || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/1126/DPM-PTSP/PENELITIAN/IX/2023  
Lampiran :  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao  
Kabupaten Gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 24650/S.01/PTSP/2023 tanggal 27 Agustus 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **LALU MUH ZAINUL HAFIZIN**  
Tempat/Tanggal Lahir : Mamuju / 9 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Nomor Pokok : 105961112320  
Program Studi : Agribisnis  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Dusun Siledendeng Desa Salupangkang Iv Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :  
**"Analisis Komparatif Finansial Usaha Ternak Sapi Bali Dan Sapi Inseminasi Buatan (IB) Di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa"**

Selama : 11 September 2023 s/d 11 Oktober 2023  
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa  
Pada Tanggal : 11 September 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
a.n. **BUPATI GOWA**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA**  
**H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:  
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)  
2. Ketua IPRM UNISMUH Makassar di Makassar

## Lampiran 25. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**KECAMATAN TOMBOLOPAO**  
**DESA MAMAMPANG**

Alamat: JL.Mappaujung No.1 Desa Mamampang, Kec. Tombolopao Kab. Gowa, Kode Pos 92174

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 000/ 015 /DM/I/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Plh. Kepala Desa Mamampang, menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mksasar.

Nama :Lalu Muh Zainul Hafizin  
NIM :105961112320  
Program Studi :Agribisnis  
Fakultas :Pertanian

Benar-benar telah melakukan penelitian tanggal 11 September - 11 Oktober 2023 di Desa Mamampang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa untuk menyusun skripsi dengan judul : "ANLISIS KOMPARATIF FINANSIAL USAHA TERNAK SAPI BALI DAN SAPI INSEMINASI BUATAN (IB) DI DESA MAMAMPANG KECAMATAN TOMBOLO PAO KABUPATEN GOWA"



Mamampang, 08 Januari 2024  
Plh. Kepala Desa Mamampang

Muhammad Hatta, SH

URNIP: 19760101 200906 1 002

## Lampiran 26. Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax,(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Lalu Muh Zainul Hafizin

Nim : 105961112320

Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 10 %  | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 24 %  | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 10 %  | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 10 %  | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 7 %   | 10%          |
| 6  | Bab 6 | 5 %   | 5%           |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Januari 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Ningsih, Lubrum, M.I.P  
NPM. 984 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

# BAB I Lalu Muh Zainul Hafizin

## 105961112320

by TutupTahap



**Submission date:** 09-Jan-2024 10:36AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2268212072  
**File name:** BAB\_1\_SKRIPSI.docx (16.76K)  
**Word count:** 828  
**Character count:** 5390

BAB I Lalu Muh Zainul Hafizin 105961112320

ORIGINALITY REPORT

**100%** LULUS  
SIMILARITY INDEX

0% INTERNET SOURCES  
0% PUBLICATIONS  
2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| Rank | Source  | Percentage |
|------|---|------------|
| 1    | <a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a><br>Internet Source               | 5%         |
| 2    | <a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a><br>Internet Source     | 2%         |
| 3    | <a href="http://docobook.com">docobook.com</a><br>Internet Source                 | 2%         |
| 4    | <a href="http://jurnal.pknstan.ac.id">jurnal.pknstan.ac.id</a><br>Internet Source | 2%         |

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 2%

# BAB II Lalu Muh Zainul Hafizin 105961112320

by TutupTahap



**Submission date:** 09-Jan-2024 10:36AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2268212364  
**File name:** BAB\_2\_SKRIPSI.docx (54.23K)  
**Word count:** 2168  
**Character count:** 14112

BAB II Lalu Muh Zainul Hafizin 105961112320

ORIGINALITY REPORT

**24%** **LULUS** **27%**

SIMILARITY INDEX FROM INTERNET SOURCES

**7%**

PUBLICATIONS

**11%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | <a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a><br>Internet Source                             | 4% |
| 2 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<br>Student Paper                                 | 3% |
| 3 | <a href="http://jurnal.unpad.ac.id">jurnal.unpad.ac.id</a><br>Internet Source                         | 3% |
| 4 | <a href="http://www.unkripjournal.com">www.unkripjournal.com</a><br>Internet Source                   | 3% |
| 5 | Submitted to IAIN Ambon<br>Student Paper  | 3% |
| 6 | <a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a><br>Internet Source                   | 3% |
| 7 | <a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a><br>Internet Source         | 2% |
| 8 | <a href="http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id">eprints.mercubuana-yogya.ac.id</a><br>Internet Source | 2% |
| 9 | Enggal Febrianto, Supriyono Supriyono, Bopal Lion. "EVALUASI KEBERHASILAN INSEMINASI                  | 2% |

BUATAN SAPI BALI DI KECAMATAN  
PAMENANG BARAT KABUPATEN MERANGIN",  
STOCK Peternakan, 2020  
Publication

Exclude quotes  Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography  Off



# BAB III Lalu Muh Zainul Hafizin 105961112320

by TutupTahap

**Submission date:** 09-Jan-2024 10:37AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2268212761

**File name:** BAB\_3\_SKRIPSI.docx (19.74K)

**Word count:** 778

**Character count:** 4631

BAB III Lalu Muh Zainul Hafizin 105961112320

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | docplayer.info<br>Internet Source                         | 2% |
| 2 | Submitted to Universitas Bangka Belitung<br>Student Paper | 2% |
| 3 | Submitted to Universitas Khairun<br>Student Paper         | 2% |
| 4 | jurnalpolitanyk.ac.id<br>Internet Source                  | 2% |
| 5 | digilib.unila.ac.id<br>Internet Source                    | 2% |
| 6 | www.scribd.com<br>Internet Source                         | 2% |

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

# BAB IV Lalu Muh Zainul Hafizin

## 105961112320

*by* TutupTahap

**Submission date:** 09-Jan-2024 10:38AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2268213023

**File name:** BAB\_4\_SKRIPSI.docx (19.13K)

**Word count:** 852

**Character count:** 5372

BAB IV Lalu Muh Zainul Hafizin 105961112320

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

| Rank | Source  | Percentage |
|------|---|------------|
| 1    | delrenyanguajalmetemurah.blogspot.com<br>Internet Source                    | 4%         |
| 2    | repository.um-palembang.ac.id<br>Internet Source                            | 4%         |
| 3    | Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar<br>Student Paper | 2%         |

Exclude quotes  Off Exclude matches < 2%  
Exclude bibliography  Off

# BAB V Lalu Muh Zainul Hafizin

10596112320

by TutupTahap



**Submission date:** 09-Jan-2024 10:39AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2268213353

**File name:** BAB\_5\_SKRIPSI.docx (29.66K)

**Word count:** 4480

**Character count:** 27262

BAB V Lalu Muh Zainul Hafizin 105961112320

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

|   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | repository.uma.ac.id<br>Internet Source       | 2% |
| 2 | adoc.tips<br>Internet Source                  | 2% |
| 3 | repository.teknokrat.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 4 | ullank-007.blogspot.com<br>Internet Source    | 2% |

Exclude quotes  Off Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  Off

BAB VI Lalu Muh Zainul Hafizin  
105961112320  
by TutupTahap



**Submission date:** 09-Jan-2024 10:40AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2268213661

**File name:** BAB\_6\_SKRIPSI.docx (14.57K)

**Word count:** 303

**Character count:** 1925

BAB VI Lalu Muh Zainul Hafizin 105961112320

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

Internet Source

3%

2

[ojs.unm.ac.id](http://ojs.unm.ac.id)

Internet Source

3%

Exclude quotes  Off

Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 2%



## RIWAYAT HIDUP



Lalu Muh Zainul Hafizin. Lahir di Toabo Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat, pada tanggal 9 Maret 2001. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Lalu Sabdiana dan Ibu Baiq Sujannah dan merupakan anak pertama dari empat bersaudara.

Pada tahun 2008 penulis masuk Sekolah Dasar Inpres Toabo II dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Darul Abrar Toabo dan selesai pada tahun 2016. Selanjutnya pada tahun yang sama penulis kembali menempuh jenjang Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Papalang dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis terdaftar di salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di Makassar dengan mengambil jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar dan lulus pada tahun 2024.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang di JOGLO TANI Sleman Yogyakarta. Penulis juga melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN – T) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

Akhir kata Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “*Analisis Komparatif Finansial Usaha Ternak Sapi Bali dan Sapi Inseminasi Buatan (IB) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa*”.